

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENCEGAH
PERILAKU *BULLYING* DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 6 KOTA JAMBI**

SKRIPSI



PHERDI HERYANTO

NIM: 201190336

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENCEGAH PERILAKU *BULLYING* DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 KOTA JAMBI

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan



PHERDI HERYANTO

NIM. 201190336

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei duren Kab.

Muaro jambi 36365 Telp/fax : (0741) 58283-584138 : www.uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Jl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 1

Hal : **NOTA DINAS**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Pherdi Heryanto

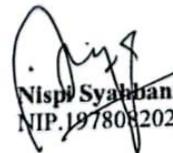
NIM : 201190336

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peran guru Akidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 29 Maret 2023
Pembimbing I



Nispi Syahbani, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197808202011011005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei duren Kab.
Muaro jambi 36365 Telp/fax : (0741) 58283-584138 : www.uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulasi	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 1

Hal : **NOTA DINAS**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Pherdi Heryanto
NIM : 201190336
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 29 Maret 2023
Pembimbing II



Edi Saputra, M. Ed
NIDM. 2030078002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata dalam Skripsi ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai dengan aturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan siapapun.

di, 20 Maret 2023
siswa

Pherdi Heryanto
Nim: 201190336

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua ayahanda M Senen dan ibunda Arpiah banyak berjasa dan berkorban dengan ketulusan hati memberikan kehangatan, mendidik, membina, membimbing dan yang tidak putus mendoakan saya agar sukses dalam menyelesaikan masa studi di Pendidikan Agama Islam UIN STS Jambi.

Selain kedua orang tua tidak lupa ucapan terimakasih kepada uwa saya Setejo, Jumaiyah, juwariyah serta abang dan kakak yang telah ikut memberikan support sehingga saya bisa sampai posisi ini dan selalu memberikan semangat dalam mencapai cita-cita.

Dan semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dengan berlipat ganda.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, pencipta alam semesta dan seisinya, berkat nikmat dan karunia dan rahmatnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul peran guru akidah akhlak dalam mencegah perilaku *bullying* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.

Shalawat beserta salam senantiasa penulis sampaikan kepada kepada junjungan besar, sosok manusia yang mulia dan allah janjikan syurga untuknya, dialah rasulullah saw.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas bantuan bimbingan, dukungan dan semangat dalam pembuatan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan tepat waktu. Tanpa mengurangi rasa hormat pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph. D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si selaku ketua perogram studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi.
4. Bapak Dr. H. Salahuddin, M.Si selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Nispi Syahbani, S.Ag., M.Pd.I dan Bapak Edi Saputra, M.Ed selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan dan saran selama penyusunan skripsi.
6. Para Dosen pengajar Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
7. Bapak Fahmi S.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 6 Kota Jambi.
8. Bapak Ilyas S.Ag selaku guru Akidah Akhlak diMTs Negeri 6 yang rela meluangkan waktunya untuk penulis, dan seluruh siswa MTs Negeri 6 Kota Jambi.
9. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis haturkan terimakasih serta do'a kepada Allah SWT semoga segala bantuan, jasa, pengorbanan yang diberikan kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal ibadah disisi Allah SWT.

Penulis berharap dengan adanya laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Jambi, 20 Maret 2023



Pherdi Heryanto

NIM. 201190336

ABSTRAK

Nama : Pherdi Heryanto
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran Guru Akidah Akhlak dalam mencegah perilaku *bullying* khususnya yang dilakukan oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang dilakukan oleh siswa, kedua untuk mengetahui bagaimana Peran Guru Akidah Akhlak dalam mencegah perilaku *bullying* yang dilakukan oleh siswa di sekolah, ketiga untuk mengetahui apa kendala Guru Akidah Akhlak dalam mencegah perilaku *bullying* Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 kota Jambi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif deskriptif, subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA, teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan metode Deskriptif Kualitatif, Hasil penelitian menunjukkan Bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang dialami siswa diantaranya ialah *bullying* secara verbal yang sering dilakukan oleh siswa yaitu memanggil nama dengan gelar baru yang bersifat mecemoooh kepada temannya bahkan memanggil dengan nama orang tua, *bullying* secara Fisik berupa mendorong, menyeleding, menyembunyikan peralatan sekolah korban. Kendala guru dalam mencegah perilaku *bullying*, pertama ialah faktor Internal adalah berasal dari siswa yang memiliki karakter berbeda-beda ada siswa yang memiliki sifat introvert dan ada yang ekstrovert, contohnya saja siswa yang memiliki sifat introvert akan sulit untuk mengungkapkan pendapatnya kepada orang lain terutama guru berbeda halnya dengan siswa yang memiliki sifat ekstrovert yang lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya. Kemudian yang kedua adalah faktor eksternal adalah faktor dari luar yang dapat menghambat perilaku *bullying* yakni dari keluarga, lingkungan sekolah serta pengaruh dari teman sebaya dan lingkungan pergaulan luar sekolah.

Kata Kunci: Peran, Akidah Akhlak, dan *Bullying*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

Name : PherdiHeryanto
Major : Islamic Religious Education
Title : The Role of Akidah Akhlak Teacher in preventing *Bullying* behavior at Madrasah Tsanawiyah Negeri Negeri 6 Jambi City.

This study aims to describe the role of the Akidah Akhlak teacher in preventing bullying behavior, especially that carried out by students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jambi City. The objectives of this study are first to find out what forms of *bullying* behavior are carried out by students, secondly to find out how the role of the Akhlak Aqidah teacher is in preventing *bullying* behavior carried out by students at school, thirdly to find out what are the obstacles of the Aqidah teacher. Morals in preventing bullying behavior at Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jambi city. This research is a type of descriptive qualitative research, the subjects in this study were class VIIIA students, data collection techniques used observation, interviews, documentation. The data analysis technique was carried out using the Qualitative Descriptive method. The results showed that the forms of bullying behavior experienced by students included verbal bullying which was often carried out by students, namely calling names with new titles that were mocking to their friends, even calling parents names, bullying literally Physical in the form of pushing, diving, hiding the victim's school equipment. The teacher's obstacle in preventing bullying behavior, first is the internal factor which comes from students who have different characters, there are students who have introverted traits and some are extroverted, for example, students who have introverted traits will find it difficult to express their opinions to other people, especially different teachers. Likewise with students who have extroverted traits who are more courageous in expressing their opinions. Then the second is External Factors which are external factors that can inhibit bullying behavior, namely from the family, school environment and the influence of peers and the social environment outside of school

Keywords: Role, Akidah Akhlak and *Bullying*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	6
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Studi Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	24
B. Setting dan Subjek Penelitian	25
C. Jenis dan Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28
F. Teknik Pemeriksaan keabsahan Data	30
G. Jadwal Penelitian.....	31

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Temuan Umum	33
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	43
1. Bentuk-Bentuk Perilaku	43
2. 48	
3. Apa kendala Guru Akidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku Bullying di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.	54
BAB V	59
PENUTUP	59
A. KESIMPULAN	59
B. SARAN	61
C. PENUTUP	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN 3	67

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berlangsung di sekolah terdapat pendidikan formal diatur secara tersusun dan berkesinambungan yang dilaksanakan dengan proses belajar mengajar yang melibatkan dua unsur yaitu guru dan peserta didik. Guru sebagai pemegang peran utama dalam proses pembelajaran yang harus menguasai empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Hal ini membuat keberadaan guru sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar.

Seiring perkembangan manusia mulai mengenal dan membuat keterampilan baru dan berkembangnya manusia sering melakukan dan menciptakan hal baru, namun pada fase ini tidak banyak para remaja juga melakukan hal tidak baik akibat dari pengaruh luar, seperti pengaruh dari teknologi atau pengaruh dari teman sebaya. Remaja yang mudah terpengaruh biasanya kurangnya pengawasan dari orang tua sehingga mereka banyak mencari kesenangan diluar. Akibat dari itu remaja mulai menunjukkan gejala gejala patologi seperti kenakalan dan perilaku-perilaku berisiko lainnya seperti perilaku *bullying*. Sahadi (2017; 328) mengemukakan bahwa perilaku *bullying* dibagi menjadi empat jenis yang pertama *bullying* fisik, kedua *bullying* verbal, ketiga *bullying* relasional, keempat *cyberbullying*.

Sekolah memiliki peranan penting dalam pencegahan terjadinya *bullying* mengingat dampak yang ditimbulkan dapat mempengaruhi karakter, nilai akademik dan dampak negatif lainnya bagi korban. Dalam hal ini guru memegang peranan penting yang mana harus menciptakan berbagai macam strategi maupun cara yang tepat supaya peserta didiknya tidak melakukan aksi tersebut. salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memulai program bimbingan keagamaan yang ada di sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuan dilakukannya bimbingan keagamaan di sekolah adalah agar peserta didik dapat berpegang teguh pada nilai-

nilai keimanan dalam setiap tingkah lakunya mereka sehingga apapun konteks yang ada dalam pemikiran mereka akan berdasarkan kepada nilai keimanan.

Bully dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai bentuk pembentakan atau pengganggu. *Bully* dalam bahasa Inggris juga berupa ancaman yang dilakukan seseorang terhadap orang yang lebih lemah yang dapat membuat korban mengalami gangguan psikis atau frustrasi. *bullying* adalah tindakan agresif yang dilakukan secara berulang atau kekerasan yang disengaja dan dilakukan secara berulang oleh seseorang atau kelompok. (Aminuddin, 2019: 1).

Akibat tindakan *bullying* korban biasanya mengalami masalah kesehatan mental, fisik, emosional, perilaku dan gangguan kejiwaan. Murid yang diintimidasi juga telah terbukti mengalami penurunan kinerja akademik yang buruk atau terganggu bahkan pada kesehatan mental. Fakta-fakta yang berkaitan dengan korban *bullying* biasanya mengalami depresi, insomnia, perasaan putus asa, kesepian, harga diri yang rendah, bahkan sampai muncul ide untuk melakukan bunuh diri akibat ejekan, ancaman dan hinaan seringkali menjadi pemicu terjadi hal hal tersebut. Rasa kekesalan dan sakit yang muncul oleh penghinaan akan mengundang rasa ingin balas dendam. akibatnya akan timbul perasaan tanpa rasa iba, malu, ataupun empati yaitu; perasaan berhak atau semena-mena.

Cyberbullying adalah bentuk *bully* yang menggunakan media internet, ponsel, sosial media atau perangkat lain yang digunakan untuk mengirim pesan teks atau gambar yang dimaksudkan untuk menyakiti atau mempermalukan orang lain contohnya ialah dengan menyebarkan foto-foto yang tidak baik dari korban atau menyebarkan gosip yang tidak sesuai dengan faktanya di media sosial.

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh informasi melalui wawancara singkat dengan Guru akidah Akhlak dan beberapa siswa bahwa di madrasah ini sering ditemukan beberapa siswa yang menjadi korban *bullying*, baik secara verbal maupun non verbal. Secara verbal bentuk *bullying* dilakukan dengan cara cemoohan, seperti memanggil dengan sebutan hinaan fisik seperti, si gendut, si pesek, si hitam, memanggil nama orang tua yang mereka anggap lucu dan dijadikan nama panggilan baru bagi korban yang dapat membuat nya malu di depan teman-

temannya. Secara non verbal terdapat juga siswa yang merasa dikucilkan tanpa mengetahui alasan yang jelas. Selain itu tindak *bullying* ini juga dilakukan secara fisik seperti mendorong ketika berjalan atau ditendang kakinya dari belakang hingga terjatuh di depan teman teman mereka. Tindakan-tindakan tersebut mengakibatkan korban *bullying* merasa malu serta terganggu secara psikis (hasil wawancara dengan guru akidah akhlak 3 oktober 2022).

Ketika peneliti melakukan observasi awal peneliti juga melihat dan mendengar langsung bagaimana tindak *bullying* secara verbal yang dilakukan siswa terhadap temannya di MTs negeri 6 kota jambi persis seperti informasi yang diperoleh oleh guru dan siswa (8 Maret 2023).

Berdasarkan informasi awal yang diperoleh, meskipun tindakan-tindakan tersebut dianggap bercanda” namun dampak yang diterima oleh korban akan berpengaruh besar terhadap perkembangan psikis atau mentalnya dan juga akan berpengaruh terhadap proses belajar dan cara bergaul atau bersosialisasi di lingkungan sekolah atau bahkan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Kondisi *bullying* yang terjadi di Madrasah tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi sepertinya belum mendapat perhatian serius dari pihak sekolah. Guru bimbingan konseling berfungsi hanya menangani siswa-siswa yang melakukan pelanggaran berat seperti perkelahian, bolos, merokok, mencuri dan lain sebagainya. Peneliti juga belum melihat adanya kampanye terhadap tindakan anti *bullying* di sekolah seperti belum adanya poster-poster atau bentuk lain yang merupakan antisipasi tindakan *bullying* di madrasah, peneliti beranggapan karena tindakan *bullying* ini berkaitan erat dengan akhlak siswa, maka guru akidah akhlak mempunyai tanggung jawab besar terhadap pencegahan perilaku *bullying* dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi

B. Fokus Penelitian

Supaya memperoleh gambaran yang jelas dan agar terhindar dari kesalahan interpretasi, serta mengingat keterbatasan peneliti dalam mencari referensi, teori

dan informasi, maka fokus penelitian ini dikhususkan untuk melihat bagaimana bentuk perilaku *bullying* di kelas VIII A dan bagaimana peran guru akidah akhlak dalam mencegah perilaku *bullying* serta kendala yang dihadapinya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku *Bullying* yang dialami siswa-siswi Kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?
2. Bagaimana Peran Guru Akidah Akhlak dalam mencegah Perilaku *Bullying* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi?
3. Apa kendala Guru Akidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota jambi ?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a) Untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk Perilaku *Bullying* yang dilakukan oleh siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
 - b) Untuk mengetahui bagaimana Peran Guru Akidah Akhlak dalam mencegah perilaku *Bullying* yang dilakukan oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
 - c) Untuk mengetahui apa kendala Guru Akidah Akhlak dalam mencegah perilaku *Bullying* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 kota Jambi.

2. Kegunaan penelitian

Hasil Penelitian Kualitatif ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

- a) Bagi Sekolah

Dapat Memberikan sumbangan pemikiran, Informasi dan Evaluasi dalam rangka mengurangi korban *bullying* di sekolah.

b) Bagi Siswa

Diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pada siswa tentang bahaya perilaku *bullying*.

c) Bagi Guru.

Diharapkan pada penelitian ini dapat menambah wawasan bagi guru mengenai mengatasi *bullying* pada siswa di Madrasah Tsanawiyah supaya tidak menjadi kendala dalam proses mengajar terutama di Madrasah Tsanawiyah negeri 6 Kota Jambi.

d) Bagi Peneliti

Sebagai salah satu Syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata 1 (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Perilaku Bullying

a. Pengertian *bullying*

Bullying merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari kata “*bull*” yang berarti benteng. Kemudian secara etimologi kata *bully* berarti penggerak, orang yang mengganggu yang lemah. Menurut Ken Rigby *bullying* adalah hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini diperlihatkan ke dalam aksi yang menyebabkan seseorang menderita. Aksi ini dilakukan oleh atau sekelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, dilakukan secara berulang dan dilakukan dengan perasaan senang (Widia Ayu.2020: 11).

Bullying merupakan perilaku agresif yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara menyakiti fisik maupun mental korban. Anak yang menjadi korban *bullying* akan mengalami gangguan pada psikologi dan fisiknya, kemudian anak akan lebih sering merasakan kesepian dan mengalami kesulitan dalam mendapatkan teman, sedangkan anak sebagai pelaku *bullying* cenderung memiliki nilai yang rendah (Sufriani.2017: 2).

b. Bentuk-bentuk *bullying*

1) *Bullying* Secara Verbal

Bullying bentuk verbal adalah *bullying* yang mudah dan sering dilakukan. *Bullying* ini biasanya menjadi pemicu awal dari tindakan *bullying* lainnya serta dapat menjadi langkah pertama kekerasan yang lebih lanjut lagi. Berikut contoh *bullying* verbal antara lain memanggil dengan julukan nama, menghina, fitnah, celaan, kritikan kejam, pernyataan pernyataan pelecehan seksual, teror, surat-surat yang

mengintimidasi, tuduhan-tuduhan yang tidak benar, kasak-kusuk yang keji dan keliru, gosip dan sebagainya.

2) *Bullying* Secara Fisik

Bullying ini sangat mudah untuk diidentifikasi. Namun *bullying* yang dilakukan secara fisik tidak sebanyak *bullying* dalam bentuk lain. Apabila remaja yang sering melakukan *bullying* secara fisik, bisa dikatakan remaja yang paling bermasalah yang bisa kapan saja melakukan tindakan-tindakan kriminal yang lebih dari hanya sekedar memukul. Contoh *bullying* fisik adalah memukul, menampar, menendang, mencakar, menggigit, meludahi, memeras, dan merusak serta menghancurkan barang-barang yang dimiliki korban.

3) *Bullying* Secara Relasional

Bullying relasional yang dilakukan dengan tujuan untuk memutus relasi hubungan sosial seseorang dengan tujuan menjatuhkan harga diri korban secara sistematis dengan cara pengucilan, penghindaran, pengabaian. *Bullying* dalam bentuk ini sulit untuk dideteksi dari luar. contoh *bullying* relasional ialah perilaku atau sikap yang sembunyi-sembunyi, seperti pandangan sinis, agresif, cibiran, helaan nafas, tawa mengejek, dan bahasa tubuh yang mengejek.

4) *Bullying* Secara Elektronik (*cyberbullying*)

Bullying elektronik merupakan jenis perilaku *bullying* yang pelaku melakukan aksinya dengan menggunakan sarana elektronik seperti, *handphone*, internet, komputer, *website*, *chatting room*, e-mail, sms dan sebagainya. Yang mana biasanya bertujuan untuk meneror korban dengan menggunakan gambar, animasi, tulisan, rekaman video, bahkan film-film yang sifatnya mengintimidasi, menyudutkan bahkan menyakiti korban (Ayu Widya,2020 : 15).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut (Rachmijati, 2018) *bullying* dibagi menjadi tiga jenis antara lain:

- a. *Bullying* fisik, contoh tindakan seperti menampar, memukul fisik, menimpuk, menjegal, melempar barang hingga mengenai tubuh seseorang dengan sengaja.
- b. *Bullying* verbal, dapat diketahui melalui indra pendengaran, seperti mencemooh, memfitnah, menghina, bahkan mempermalukan seseorang di depan umum.
- c. *Bullying* Relasional, Penindasan relasional adalah pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan, dan penghindaran, suatu tindakan penyingkiran adalah alat penindasan yang kuat. Anak yang digunjingkan mungkin tidak mendengar gosip itu tetapi merasakan efeknya. Penindasan relasional dapat digunakan untuk mengasingkan atau menolak seorang teman atau sengaja ditunjuk untuk merusak persahabatan.

Terdapat peran-peran dalam peristiwa *bullying* yaitu:

1. *Bully* adalah anak yang dikategorikan sebagai pelaku atau pemimpin yang memiliki inisiatif dalam perilaku *bullying*.
2. *Assistance Bully* adalah anak yang juga terlibat dalam peristiwa *bullying*, namun cenderung mengikuti perintah dari *bully*.
3. *Reinforcer* adalah anak yang ada ketika peristiwa *bullying*, ikut menyaksikan, menertawakan *victim*, memprovokasi *bully*.
4. *Victim* adalah anak yang menjadi *victim* atau anak yang *dibully*
5. *Defender* adalah anak yang berusaha membela dan membantu *victim*, seringkali *defender* akhirnya menjadi *victim juga*
6. *Outsider* adalah anak yang tahu terjadi *bullying*, namun tidak melakukan apapun seolah-olah tidak peduli. (karyanti 2019 hal:5)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Faktor-faktor penyebab terjadinya *Bullying*

Menurut Ki Hadjar Dewantara, hanya ada tiga lingkungan pergaulan yang pengaruhnya sangat besar bagi perkembangan anak, ketiganya ialah lingkungan Masyarakat, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga adalah lingkungan tempat pertama anak sebelum mereka memasuki lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu banyak pakar yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga yang baik akan menghasilkan anak yang baik pula. hal yang mempengaruhi baik buruknya lingkungan keluarga adalah keutuhan keluarga, pendidikan, status ekonomi, status sosial, intensitas hubungan anak dan orang tua dan juga model pola asuh orang tua. (Miftakhuddin, 2020: 62).

Penyebab terjadinya *bullying* antara lain;

1) Keluarga

Perilaku *bullying* sering datang dari keluarga yang memiliki masalah contohnya saja orangtua yang sering berkonflik sehingga membuat situasi rumah menjadi stress terutama anak yang melihat aksi konflik kedua orang tuanya bahkan sampai melihat aksi kekerasan yang terjadi antara kedua orang tuanya. Sehingga membuat anak meniru dari aksi kekerasan yang dilihatnya kepada teman sebayanya yang awalnya ia lakukan hanya untuk coba coba karena ia merasa memiliki kekuatan untuk melakukan tindakan agresif tersebut dan tindakan dapat menaikkan status kekuasaan seseorang yang mana hal inilah yang akan membuat sang anak mengembangkan perilaku *bullying*.

2) Sekolah

Sistem pendidikan sekolah juga dapat menjadi sumber *bullying* di sekolah akibat dari sistem atau peraturan sekolah yang lemah dan buruk, guru yang tidak memperdulikan status siswa, dan peraturan sekolah yang tidak optimal dalam pencegahan kemungkinan terjadinya *bullying*. serta pihak sekolah yang sering mengabaikan keberadaan *bullying*, siswa sebagai pelaku *bullying* semakin melakukan intimidasi kepada anak-anak lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3) Faktor kelompok

Umumnya anak memiliki teman bergaul di luar sekolah yang mana setiap temanya itu pasti memiliki perilaku dan latar belakang yang berbeda-beda. Sehingga hal itu tidak dapat menutup kemungkinan terjadinya penindasan terhadap teman sebaya lainnya. Ada beberapa anak yang melakukan tindakan *bullying* ini hanya karena ingin menunjukkan bahwa mereka dapat bergabung dengan suatu kelompok tertentu yang mana bahkan terkadang mereka merasa tidak nyaman dengan perilakunya tersebut.

4) Tayangan Televisi dan Internet

Televisi dan Internet terkadang menampilkan suatu adegan-adegan kekerasan ataupun perkelahian yang mana itu dapat mempengaruhi pola perilaku anak yang dapat meniru tindakan mereka sehingga bisa berakibat pada *bullying* (Setya, 2022: 58).

d. Dampak- dampak *bullying*

Dampak Perilaku *bullying* verbal akan berpengaruh pada rasa percaya diri yang tinggi dengan harga diri yang tinggi pula, cenderung bersifat agresif dengan perilaku yang pro terhadap kekerasan tipikal orang yang berwatak keras, mudah marah ,impluinsif, toleransi yang rendah terhadap frustasi. Memiliki kebutuhan yang kuat untuk mendominasi orang lain dan kurang berempati terhadap korbanya. Dengan melakukan tindakan *bullying* pelaku beranggapan bahwa mereka memiliki kekuasaan terhadap keadaan. Jika dibiarkan terus-menerus tanpa intervensi, perilaku *bullying* ini dapat menyebabkan terbentuknya perilaku lain berupa kekerasan terhadap anak dan perilaku kriminal lainnya.

Dampak perilaku *bullying* fisik akan memiliki ciri bekas kepada korban akibat pukulan yang dilakukan pelaku. Yang mana tindakan ini tidak hanya tertuju oleh seseorang akan tetapi biasanya juga dilakukan berkelompok.

Dampak Perilaku *bullying* relasional ialah korban akan dikucilkan dalam hubungan sosial dan akan dijauhi dari suatu kelompok pertemanan (Alwi said,2021 : 95)

Seorang anak yang sering menyaksikan langsung perilaku *bullying* akan menjadi seorang yang penakut. Karena perbuatan tersebut dapat membuat seseorang mengalami perasaan cemas yang bahkan sampai menimbulkan ketakutan apabila saat menyaksikan *bullying* sehingga cenderung takut akan menjadi sebagai korban *bullying*. (Priyatna.2010:5).

Perilaku *bullying* adalah termasuk ke dalam perilaku negatif yang mana berakibat negatif pula pada fisik maupun psikis korban. Efek yang diakibatkan dari perilaku *bullying* sangatlah buruk yang mana dapat mengakibatkan sakit kepala, pusing, muntah, gangguan makan, depresi, anti sosial, sering marah, menyakiti diri sendiri, bahkan sampai timbul pemikiran untuk bunuh diri. (Ken Rigby.2008:19)

Menurut pasal 77 UUPA, setiap orang yang dengan sengaja melakukan tindakan diskriminasi kepada anak lain yang mengakibatkan anak mengalami kerugian, baik materi maupun moril atau penelantaran terhadap anak yang mengakibatkan anak mengalami sakit fisik, mental, maupun sosialnya. sehingga dapat hukuman pidana paling lama lima tahun dan atau denda paling banyak seratus juta rupiah. Sedangkan menurut pasal 54 UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak menegaskan di dalam dan di lingkungan sekolah anak wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah, maupun teman sebayanya di sekolah yang bersangkutan atau lembaga pendidikan lainnya(Najamuddin, 2020 : 83).

Menurut ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, istilah kekerasan khususnya yang terjadi dalam lingkungan pendidikan secara eksplisit tercantum dalam pasal 1 angka 1 peraturan Menteri pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan kebudayaan nomor 82 tahun 2015 tentang pencegahan dan penanggulangan di lingkungan satuan pendidikan. Menyatakan tindakan kekerasan yang dilakukan secara fisik, psikis, seksual, dan jaringan (Daring), atau melalui buku ajar yang mencerminkan tindakan agresif dan penyerangan yang terjadi di lingkungan satuan pendidikan dan mengakibatkan ketakutan, trauma, kerusakan barang, luka/ cedera, cacat, bahkan kematian (Rahman, 2021 : 281).

e. Karakteristik Perilaku *Bullying*

Hendra (2018:148) mengemukakan terdapat tiga jenis remaja pelaku *bullying* antara lain:

- a. *Aggressive* adalah remaja yang memulai agresi dan melakukan bully kepada remaja lain.
- b. *Follower* adalah remaja yang melihat remaja lain melakukan *bullying* dan karena alasan konformitas, remaja tersebut ikut melakukan *bullying*.
- c. *Relational* adalah remaja yang melakukan *bullying* secara berkelompok.

Ciri-ciri pelaku *bullying* antara lain

- 1) Suka mendominasi anak-anak lain
- 2) Selalu memanfaatkan anak lain untuk mencapai keinginannya memandang rendah orang lain.
- 3) Cenderung mengganggu anak lain ketika orang tuanya sedang tidak bersamanya.
- 4) Hanya peduli dengan keinginan sendiri tanpa memperdulikan perasaan orang lain.
- 5) Tidak dapat melihat situasi dari titik pandang anak lain.
- 6) Haus akan perhatian orang-orang
- 7) Tidak mau bertanggung jawab akan perbuatannya.
- 8) Tidak memikirkan akibat dari perbuatannya terhadap korban kedepan.

2. Peran Guru dalam membentuk kepribadian siswa

- a. Tugas dan fungsi guru akidah akhlak

Tugas dan fungsi guru akidah akhlak sama halnya dengan guru-guru yang lain yakni membimbing dan memberikan binaan kepada siswa sesuai dengan materi yang dipegang. Namun ada beberapa yang membedakan, Karena guru akidah akhlak mengajarkan tentang bagaimana berperilaku dalam kehidupan sehari-hari mulai dari cara berbicara baik kepada yang tua maupun muda, bagaimana cara menghormati yang tua, kemudian cara berperilaku baik kepada sesama teman agar terhindar dari perselisihan. Kemudian sebagai guru akidah akhlak juga harus mampu memosisikan dirinya sebagai contoh teladan bagi para siswanya agar memberikan pengaruh-pengaruh yang baik untuk para siswanya (Syarifudin, 2021: 1106).

b. Kompetensi Guru Akidah Akhlak

Kompetensi Guru adalah seperangkat pengetahuan, memiliki nilai-nilai dasar dan keterampilan yang direfleksikan dalam kebiasaan untuk bertindak dan berfikir dalam menyampaikan suatu materi yang akan diajarkan kompetensi bisa diartikan sebagai spesifikasi pendidikan, keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya di dalam pekerjaannya sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkannya. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki kemampuan atau penguasaan yang sudah dilatih sehingga ahli atau cakap dalam penguasaan dalam bidang yang ditekuninya (Zulkifli, 202: 16).

Sehingga dibutuhkan standar kompetensi guru dalam perspektif pendidikan islam yang terdapat 4 kategori yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik

Dalam hal ini diperlukan kemampuan atau keterampilan guru yang dapat mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Kompetensi Personal-religius (kepribadian)

Untuk kemampuan dasar yang berhubungan dengan kepribadian agama, adalah memiliki nilai kejujuran, keadilan, istiqomah, disiplin, berwibawa, dewasa, arif dan bijaksana, menjadi teladan yang baik dan berakhlak mulia.

3. Kompetensi Sosial-religius

Kemampuan dasar ini menyangkut dengan kepedulian terhadap masalah-masalah sosial yang selaras dengan ajaran islam.

4. Kompetensi Profesional-religius

Kemampuan yang menyangkut untuk menjalankan tugas keguruannya secara profesional, dalam artian mampu membuat keputusan keahlian terhadap beragamnya kasus serta mampu mempertanggung jawabkan berdasarkan teori dan wawasan keahliannya dalam perspektif islam.

c. Metode guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak

Menurut al-Ghazali, tugas guru yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, mensucikan, serta mendekatkan diri manusia kepada Allah SWT. Oleh karena itu tugas seorang pendidik bukan hanya mentransfer ilmu atau memindahkan kepada orang lain atau kepada anak muridnya akan tetapi memiliki tanggung jawab untuk pengelolaan dan mengarahkan fasilitator dan perencanaan.

Ada beberapa teknik yang dicontohkan Rasulullah SAW, sebagaimana yang diambil dari sirah rasulullah SAW, inilah beberapa metode tersebut (Zulkifli 2021: 17):

- 1) *Learning conditioning*, meminta diam untuk mengingatkan, menyeru secara langsung dan perintah untuk menyimak dan diam dengan cara tidak langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) *Scanning and levelling*, memahami siswa secara individu sesuai tingkat kecerdasan.
- 3) *Applied-learning*, metode praktik yang diterapkan oleh guru dan yang dilakukan oleh siswa.
- 4) *Discussion and feedback*, metode yang logis dalam memberikan jawaban dan membuat contoh sederhana yang mudah dipahami.
- 5) *Teaching and motivating*, meningkatkan gairah belajar dan rasa keingintahuan yang tinggi.
- 6) *Focus and point basis*, menggunakan teknik berdasarkan rumusan-rumusan besar atau point akan membantu siswa dalam menyerap ilmu dan menjaga dari lupa
- 7) *Honesty*, Seorang guru harus menanamkan sikap mulia berani mengakui ketidaktahuan kedalam diri siswanya (kejujuran).

Selanjutnya ialah Peran guru dalam pendidikan karakter siswa karena guru merupakan sosok yang dapat memberikan contoh bagi semua siswa. guru harus menjadi teladan siswa dengan begitu guru harus dilihat dari tiga aspek yaitu sikap, perkataan, perbuatan, yang mana ketiga aspek ini pasti ada dalam diri manusia dan saling berkaitan. guru menunjukkan teladan yang baik kepada siswa dengan rajin beribadah, membantu sesama yang membutuhkan, dan selalu menjalankan tanggung jawab mereka dalam membina dan menasihatkan siswa yang bermasalah atau melanggar aturan, melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan materi pembelajaran, guru pun menunjukkan kedisiplinan yang baik dengan datang dan pulang sekolah tepat waktu (Yohana, 2020: 5).

Seorang guru juga memiliki tugas dan untuk mendidik siswa, berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa di kelas maupun diluar kelas sehingga peran yang cocok untuk pendidikan karakter ialah guru harus dijadikan teladan. Sebagai teladan guru dapat dilihat dari tiga aspek yaitu sikap, perkataan dan perbuatan. di mana setiap aspek ini berada

dalam diri setiap manusia dan dan saling berkaitan satu sama lain (Yohana ,2020:3).

d. Akidah Akhlak

Pengertian Aqidah secara istilah menurut Ibnu Taimiyah dalam bukunya “Aqidah Al Wasithiyah” menerangkan bahwa akidah adalah suatu perkara yang harus dibenarkan dalam hati, dengan jiwa yang tenang sehingga yakin dan mantap tanpa ada keraguan dan kecurigaan.

Pengertian Akhlak secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu *Khuluq* jamaknya akhlak yang bisa bermakna budi pekerti, etika, atau moral. Begitupun dalam hadits banyak ada banyak penggunaan *khuluq* yang dapat dijumpai misal hadis yang banyak dikenal dan menjadi dasar pembelajaran akhlak, yakni QS Al-Baqarah [2]: 83 ;

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
وَوَدَى الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya : “(Ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Selain itu, bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah shalat, dan tunaikanlah zakat.” Akan tetapi, kamu berpaling (mengingkarinya), kecuali sebagian kecil darimu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang”.

jenis Akhlak di golongan menjadi 2 yaitu :

- a. Akhlak baik atau terpuji, yaitu perbuatan baik terhadap tuhan, sesama manusia dan makhluk-makhluk yang lain. Akhlak terpuji merupakan suatu media untuk pendidikan yaitu sebagai larangan, keteladanan, hukuman dan ganjaran yang dijelaskan kepada anak didik agar mereka bisa memahami apa yang harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dilakukan, sehingga mereka tahu jalan untuk kedepannya bagaimana sebagai modal awal.

- b. akhlak buruk atau tercela, yaitu perbuatan buruk terhadap Tuhan, sesama manusia dan makhluk-makhluk yang lain. contoh akhlak tercela seperti meninggalkan sholat 5 waktu, berbohong, tidak sopan dalam berbicara kepada orang yang lebih tua, mengejek teman, dan lain sebagainya (Dosen Pai, 2016: 166).

Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa dipikirkan atau tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu.

Adapun Indikator Akidah Akhlak yang bersumber dari Al-Quran yaitu:

1. Kebaikan bersifat mutlak (*al-khairiyah al-mutlaqah*) yaitu kebaikan yang terkandung dalam akhlak merupakan kebaikan murni dalam lingkungan, keadaan, waktu, dan tempat apa saja.
2. Kebaikan bersifat menyeluruh (*as-Shalahiyah al-amanah*) yaitu kebaikan yang terkandung di dalamnya kebaikan untuk seluruh umat manusia.
3. Implementasi bersifat wajib (*al-ilzam al-mustajab*) yaitu merupakan hukum, tingkah laku yang harus dilaksanakan sehingga ada sanksi hukum.
4. Pengawasan bersifat menyeluruh (*al-raqabah al-muhitah*), yaitu melibatkan pengawasan Allah Swt, dan manusia lainnya, karena sumbernya dari Allah (Zulianah,2021: 1).

Berikut pengertian Akhlak menurut dari beberapa tokoh :

- 1.) Al Ghazali menjelaskan bahwa Akhlak adalah sifat yang dalam jiwa bersih yang menimbulkan berbagai jenis perbuatan dengan gampang dan mudah dan tidak membutuhkan pertimbangan dan perenungan terlebih dahulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2.) Ibnu Maskawaih mendefinisikan akhlak ialah suatu kondisi dalam jiwa yang mendorong untuk berbuat sesuatu tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu (Qudsiyyah.2019: 5).

Alasan seorang guru atau pendidik pentingnya membiasakan peserta didiknya dalam menanamkan kepribadian yang religius agar setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa mendapatkan pahala, terlebih menuntut ilmu termasuk ke dalam jihad fi sabilillah dan memiliki keutamaan yang besar yang dianugerahi para malaikat. Sebagaimana dalam hadits Dari Abu Hurairah dan Abu Sa'id radhiallahu anhum, mereka berkata, "rasulullah bersabda , "tidaklah suatu kaum duduk berzikir (mengingat) Allah, melainkan mereka dikelilingi oleh para malaikat, diliputi oleh rahmat, diturunkan sakinah (ketenangan) dan mereka disebut Allah di hadapan para malaikat yang ada di sisi-Nya." (HR. Muslim, no.2700).

Sehingga peran guru atau pendidik ini membiasakan peserta didik ini dengan memberikan stimulus pada peserta didik yakni dengan selalu mengingatkan agar peserta didik selalu melaksanakan amalan sunnah yang diterapkan di sekolah. Serta menerapkan senyum, sapa, salam, sehingga akan memunculkan kebiasaan baik pada peserta didik kepada sesama peserta didik, guru, masyarakat serta membangun komunikasi yang baik dan menjalin hubungan yang baik antar sesama peserta didik, guru, maupun masyarakat diluar sekolah (Hanafiah,2021: 117).

3. *Bullying* Dalam Perspektif Islam

Bullying termasuk sifat kezaliman terhadap orang lain. Di Dalam Al-quran telah dijelaskan bahwa tindakan kekerasan dan tindakan negatif lainnya tidak boleh dilakukan. Seperti dalam surah Al-ahzab ayat 58 yang berbunyi;

مُبَيَّنًا

وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بَغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدِ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا

Artinya; “Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang yang mukmin dan mukminat tanpa kesalahan yang mereka perbuat maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata”.

Surah Al-Ahzab ayat 58 menjelaskan bahwasanya siapapun orang yang menyakiti orang lain dengan tidak beralasan, maka hal tersebut suatu kebohongan dan dosa yang nyata. Adapun ayat lain yang menjelaskan mengenai *bullying* yaitu surah Al-Hujurat ayat 11 yang berbunyi;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya;“ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum lain. (karena) bisa jadi mereka yang diperolok-olok lebih baik dari mereka yang mengolok-olok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

dan janganlah perempuan-perempuan mengolok-olok perempuan lain, karena bisa jadi perempuan yang diolok-olok lebih baik dari perempuan yang mengolok-olok. Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah panggilan yang buruk setelah beriman. dan barang siapa tidak bertobat, maka itulah orang-orang yang zalim.

Setelah penjelasan kedua ayat di atas, sudah jelas bahwa Islam sangat melarang tindakan *bullying*. Karena tindakan *bullying* adalah tindakan yang buruk dan negatif. Sehingga Allah menurunkan ayat yang melarang kita melakukan perbuatan buruk tersebut. karena perilaku tersebut memiliki dampak yang amat buruk bagi korban maupun pelaku. Menyakiti orang lain, mengolok-olok dengan menggunakan panggilan yang buruk adalah sebagian kecil dari tindakan *bullying*. Sehingga dapat diartikan keburukan yang kecil saja sudah dilarang Allah apalagi sampai melakukan keburukan yang besar jelas sangat dilarang dalam islam.

B. Studi Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Prisca sanastasya Tamadarage, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiah dan Keguruan, IAIN Sultan Amai Gorontalo, Tahun 2019 yang berjudul “ Peran Guru Pendidikan Agama islam Dalam meminimalisir *Bullying* di Mts Negeri 1 Kota Gorontalo” Skripsi tersebut berfokus; pertama membahas bagaimana peran guru PAI dalam meminimalisir *bullying* di Mts Negeri 1 Gorontalo, kedua untuk mengetahui bagaimana hambatan Guru PAI dalam meminimalisir *bullying* di MTs Negeri 1 Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah Penelitian kualitatif, dalam pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa peran Guru pai bersama dengan sekolah dalam meminimalisir *bullying* melalui dua tahapan yaitu tahapan pencegahan dan tahapan tindak lanjut. Tahap pencegahan dilakukan untuk mencegah serta memfilter terjadinya *bullying* dalam lingkungan sekolah, tahap pencegahan dilakukan melalui sosialisasi kegiatan intra dan ekstra kurikuler, guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, inspirator, motivator, fasilitator, dan pengelola kelas. Tahap tindak lanjut ditujukan apabila telah terjadi pelaku *bullying* dalam lingkungan sekolah yaitu guru akan menjadi korektor dan evaluator serta membimbing kembali peserta didik dilanjutkan BK, kesiswaan dan terakhir melalui keputusan kepala madrasah. Selain itu Sikap Kooperatif orang tua juga dibutuhkan dalam meminimalisir *bullying* di sekolah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad izza Muttaqin, Jurusan Pendidikan Agama islam, Fakultas Tarbiah dan Keguruan, IAIN Sorong, Tahun 2022 yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa kelas VIII di MTs Al-Falah Sragi Songgon” Skripsi tersebut membahas tentang bagaimana Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi kenakalan Siswa dan mendeskripsikan bagaimana langkah-langkah guru Akidah Akhlak dalam mengatasi kenakalan siswa di MTs Al-Fatah Sragi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan prosedur pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, proses analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian untuk mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil Penelitian ini menjelaskan tentang bahwa Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Pendidik adalah melatih sikap dan mentalitas dengan memberi tanggung jawab, dengan memberi contoh bagaimana berpenampilan rapi, berbicara sopan

dan baik hati membangun sikap terbuka dengan menjaga komunikasi yang baik dengan peserta didik, menumbuhkan sifat kedisiplinan dengan membuat peraturan di dalam kelas dengan sanksi jika siswa melanggarnya, memberikan nilai moral dengan melakukan pembiasaan seperti membiasakan diri mengamalkan akhlak yang baik. Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam mengatasi kenakalan siswa adalah melakukan pengawasan terhadap siswa, bimbingan dan konseling rutin bagi siswa, dan pendekatan khusus kepada anak yang sudah menunjukkan gejala kenakalan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wafiq Rochayatun, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Malang, Tahun 2022 yang berjudul “Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas IX di MTs NU Cantigi Indramayu” Skripsi tersebut bertujuan untuk mencegah perilaku *bullying* di MTs NU Cantigi Indramayu dan mendeskripsikan upaya guru akidah akhlak dalam mencegah perilaku *bullying*. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif, subjek penelitian ini adalah guru akidah akhlak, kepala madrasah, dan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif, pemeriksaan keabsahan data pengamatan dan hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen berkaitan. Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk-bentuk perilaku *bullying* di MTs NU Cantigi Indramayu diantara *bullying* verbal, dan *bullying* fisik. Upaya yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam mencegah perilaku *bullying* dengan pembelajaran Akidah Akhlak dengan penanaman keteladanan siswa. Dengan pembiasaan dan paksaan terhadap siswa dan dengan memberikan nasehat dan peringatan kepada siswa. Faktor pendukungnya adalah pengaduan dari orang tua siswa, kerjasama baik dengan sesama guru, orang tua, dan kepala sekolah, dan faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penghambatnya adalah Kondisi pribadi siswa, masalah orang tua siswa, aspek lingkungan siswa, pengawasan sekolah siswa, dan pengaruh media.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena saat melakukan tindakan kepada subjek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkapkan makna, yaitu makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar siswa melalui tindakan yang dilakukan. Pendekatan ini juga digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2021: 42).

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif, oleh karena itu peneliti pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Seperti yang dikemukakan oleh Abdussamad (2021: 42) untuk meneliti pada suatu objek yang alamiah yang mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif yang menekankan makna daripada generalisasi. Untuk jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yang dikumpulkan adalah berupa data kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Oleh karena itu penelitian kualitatif bertujuan menggambarkan realitas di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Untuk mendapatkan data yang mendalam peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi yaitu gabungan dari teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Jl. Raden Fatah No. RT.05, Sijenjang, Kec. Jambi Timur., Kota Jambi. penelitian ini dilakukan mulai tanggal 22 februari 2023. Pemilihan lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan dan adanya kemudahan dalam mendapatkan data serta informasi dan berbagai keterangan yang diperlukan untuk menyusun proposal skripsi ini. Untuk dapat memperoleh data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan peneliti yang peneliti lakukan dalam mengumpulkan data untuk kelengkapan data yang ingin diteliti, maka diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, dengan mengamati, mencatat untuk pertama kalinya (Sugiyono, 2021: 87).

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau lapangan yang akan dijadikan penelitian atau sumber yang dapat diteliti dengan metode dialog sekaligus menjadikan data dalam penelitian. Subjek penelitian ini dominan adalah guru akidah akhlak dan siswa. Namun diperlukan juga adanya pendiskusian dengan pihak lain seperti kepala madrasah. Untuk memperoleh sampel pada Penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (bola salju) merupakan cara pemilihan sampel yang dimulai dari satu atau beberapa sampel awal (*initial samples*) yang bisa ditemukan, kemudian sample tersebut diminta bantuannya teman atau kenalan yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan karakteristik sampel dan memperkenalkannya kepada peneliti. Yaitu mana tujuan dari teknik ini mengumpulkan data yang awalnya sedikit kemudian akan semakin banyak sampai data tersebut dianggap cukup dan memuaskan (Ketut, 2022 :53).

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis data yaitu jenis data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Adalah data yang didapatkan secara langsung oleh penelitian kepada sumbernya tanpa melalui perantara pihak lain. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data dari hasil observasi (pengamatan) dan wawancara di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau lewat dokumentasi dalam penelitian data sekunder dapat berupa profil sekolah MtsN 6 Kota Jambi (sejarah, visi, misi, dan sebagainya), hasil wawancara dengan guru di MTsN 6 Kota Jambi serta hasil dokumentasi terkait dengan kegiatan yang dilakukan di MtsN 6 Kota Jambi (Sugiono,2020:194).

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dapat berupa peristiwa, kata-kata maupun dokumentasi. Sumber data diperoleh dengan melakukan pencatatan terkait fenomena di lapangan dengan cara melakukan kegiatan observasi dan juga wawancara, dimana sumber data ini dapat dijelaskan sebagai tempat dimana suatu data diperoleh. Sumber data pada penelitian ini adalah kepala sekolah, Guru, dan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang paling penting dalam penelitian, karena metode merupakan strategi atau salah satu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Sudaryono, 2016:75). Disini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data diantaranya;

1. Observasi

Observasi adalah memusatkan perhatian kepada suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk memperoleh data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, perabaan, penciuman, pendengaran bahkan bila perlu menggunakan indra pengecap.

Penulis menggunakan Teknik Observasi Non partisipan alasannya karena penulis tidak ikut terlibat dalam kehidupan orang yang di observasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat bagaimana terjadinya perilaku *bullying* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 kota Jambi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan informasi atau jawaban (Moleong, 2021: 24).

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur karena peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan (Kamaria, 2021: 87). Dengan menggunakan teknik wawancara peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Guru Akidah Akhlak dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencari data yang mengenai hal-hal atau variabel seperti buku, catatan, transkrip, surat kabar, agenda, majalah, dan lain sebagainya. Dokumentasi dapat juga berupa data-data maupun foto hasil kegiatan. Yang mengenai

berkaitan dengan peran Guru dalam Mengatasi perilaku *bullying* di madrasah Tsanawiyah Negeri 6 kota jambi (Sandu, 2015: 81).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep *Miles and huberman*. (Sugiyono, 2016 : 333).

1. Mereduksi Data

Mereduksi berarti meringkas Data, serta memilih bagian pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu apabila di dalam penelitian peneliti menemukan sesuatu yang dipandang baru ,tak dikenal, belum memiliki pole, justru hal itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data adalah contoh berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluwesan serta kedalaman wawasan yang tinggi, bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau ahli. Melalui diskusi tersebut wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan pengembangan teori yang signifikan (Sugiyono, 2016 : 338).

2. Penyajian Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Setelah data berhasil direduksi, Maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategoris dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan display data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja sebelumnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Disarankan untuk melakukan display data, selain menggunakan teks naratif juga dapat menggunakan grafik, matrik, jejaring kerja (Sugiyono, 2016 : 341).

3. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut *Miles* dan *Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang mana masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2016 : 345).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah diketahui bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada , temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga harus diteliti dengan jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Teknik Pemeriksaan keabsahan Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Supaya memperoleh kepercayaan data, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan temuan, diantaranya:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dalam artian memperpanjang waktu di lapangan sehingga kejenuhan pengumpulan data tercatat. Jika hal ini dilakukan maka membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh sesaat. Perpanjangan waktu di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci berkesinambungan terhadap-faktor faktor yang menonjol. hal ini diharapkan dapat mengurangi distorsi data yang timbul akibat peneliti terburu-buru dalam menilai suatu persoalan, ataupun kesalahan responden yang tidak benar dalam memberikan informasi.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data pokok. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, terdapat empat macam teknik pemeriksaan yaitu dengan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori (Lexy J Moleong.2018).

G. Jadwal Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke, tahun 2022, 2023																				
		Oktober				November				Desember				Januari				Mei				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan Penelitian	X																				
2	Menyusun proposal		X																			
3	Mengajukan judul			X																		
4	Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing				X	X	X	X		X		X										
5	Seminar proposal													X								
6	Izin riset													X	X							
7	Riset														X							
8	Penulisan Skripsi																X					
9	Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																	X				
10	Penggunaan Skripsi																	X	X			
11	Penyampaian Skripsi Pada Skripsi Tim Pengujian dan fakultas																			X	X	

Catatan : Jadwal Sewaktu-waktu Bisa Berubah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi. Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi, awalnya adalah Madrasah Tsanawiyah swasta Al-Ikhlash yang dikelola oleh Swadaya Masyarakat Sijenjang, dan semenjak tahun 1997/1998 berdasarkan keputusan kanwil Depag Provinsi Jambi. Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi beralamat di Jl. Raden Fatah Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

Kurikulum Madrasah Tsanawiyah sesuai dengan tuntutan visi dan misi madrasah, akan tetapi diperlukan juga sarana pendidikan yang kondusif dan memadai, yang merupakan salah satu faktor yang juga sangat berpengaruh dalam mencapai suatu target belajar-mengajar, salah satu faktornya adalah tersedianya bangunan fasilitas sarana berupa kantor, lokal, dan selasar (jalan penghubung menuju lokal, kantor, labor, perpustakaan dan mushola) permanen yang memadai untuk membina siswa, menuju siswa yang tangguh, cerdas, yang dilandasi dengan iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Untuk menilai mutu madrasah dan menghasilkan lulusan yang berkualitas maka disusunlah profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi yang dapat dijadikan sarana penilaian akreditasi madrasah berdasar beberapa komponen penting.

2. Identitas Sekolah

Nama Kepala Sekolah : Fahmi, S.Pd
Nama Sekolah : MTs N 6 Kota Jambi
Tahun Berdiri : 1997/1998
Nomor Statistik : 211.15.71.08026
Status Madrasah : Negeri
Status Akreditasi : Terakreditasi B
Alamat : Jl. Raden Fatah Kel. Sijenjang
Kecamatan : Jambi Timur
Kabupaten/Kota : Kota Jambi
No. Telp. Kantor Madrasah : (0741)7552825
Fax atau E-mail : mtsn sijenjang.jambi@gmail.com
Kode Pos : 36149

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi

a. Visi

Visi MTs Negeri 6 Kota Jambi adalah “Berakhlak islami dan Prestasi”

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan menyenangkan.
- 2) Melaksanakan Pengembangan keterampilan warga madrasah di bidang umum dan keagamaan.
- 3) Menyiapkan sarana dan prasarana madrasah yang ideal.
- 4) Melaksanakan manajemen madrasah berbasis kinerja.
- 5) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dibidangnya.
- 6) Mewujudkan sistem pengelolaan keuangan madrasah yang transparan dan wajar.

- 7) Menyelenggarakan sistem pengelolaan keuangan madrasah yang transparan dan wajar.
- 8) Membentuk lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat.
- 9) Menciptakan tata budaya madrasah yang baik dan sopan.
- 10) Menciptakan pergaulan madrasah yang islami.
- 11) Menumbuhkan nilai-nilai solidaritas bagi kehidupan madrasah.

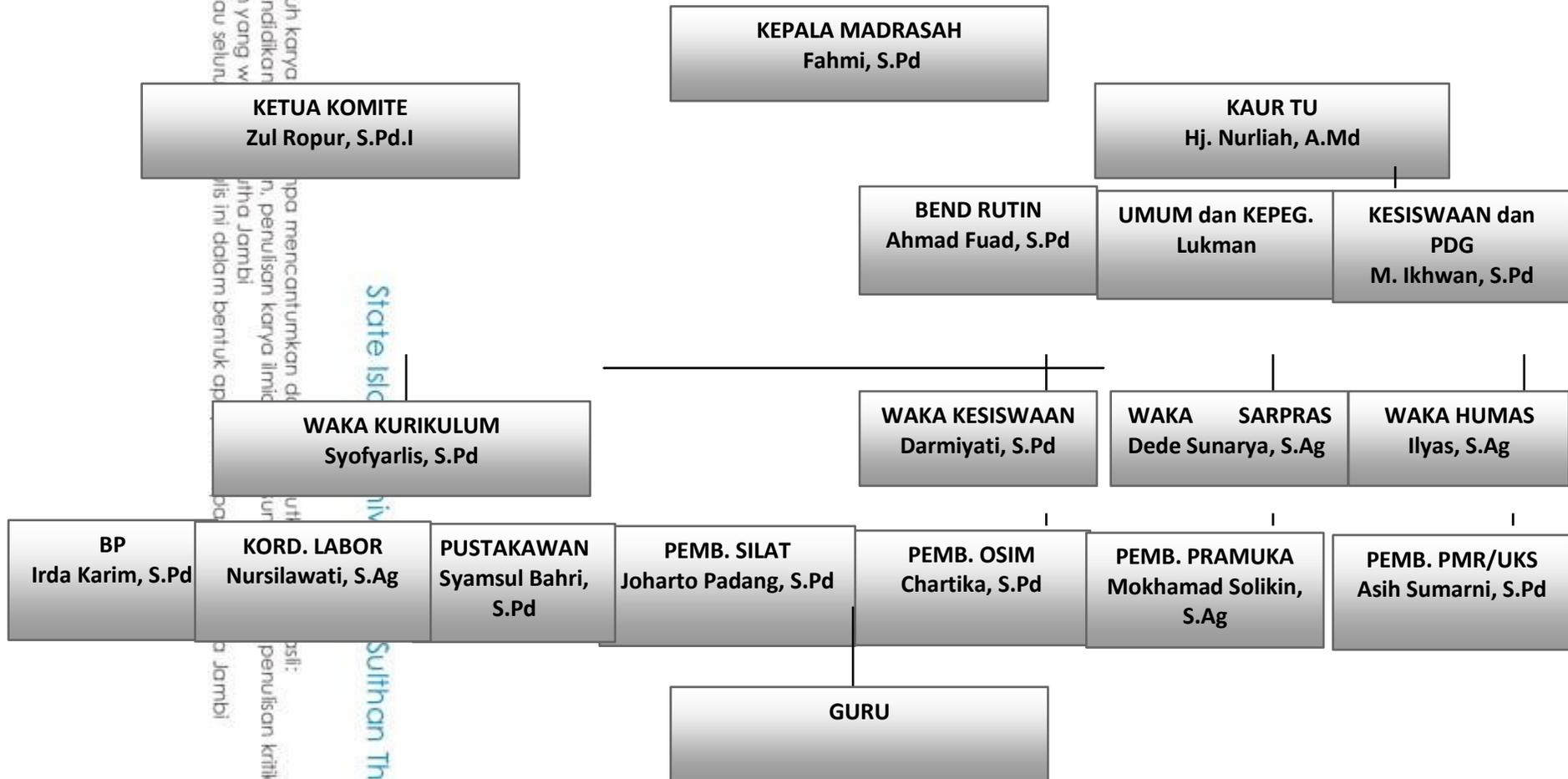


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

4. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs 6 Kota Jambi (TU Mtsn 6 Tahun 2022-2023)



5. Data Guru

Tabel 4.1 Data Guru MTs N 6 Kota Jambi (TU MtsN 6 Tahun 2022-2023)

No	Nama	Status Pegawai	
		PNS	Non PNS
1	Syamsul Bahri, S.Pd	Guru PNS	
2	Darmiati, S.Pd	Guru PNS	
3	Sudaryono, S.Pd	Guru PNS	
4	Minarti S. Pd	Guru PNS	
5	Dede Sunarya, S.Ag	Guru PNS	
6	Drs. Mhd. Razali	Guru PNS	
7	Nursila Wati, S.Ag	Guru PNS	
8	Syofyar Lis, S.Pd	Guru PNS	
9	Enny Gustini, S.Pd	Guru PNS	
10	Yulvita, S.Ag	Guru PNS	
11	Joharto Padang, S.Ag	Guru PNS	
12	Irda Karim, S.Pd	Guru PNS	
13	Ilyas, S.Ag	Guru PNS	
14	Asih Sumarni, S.Pd	Guru PNS	
15	Pebriani, S.Pd	Guru PNS	
16	Qosim, S.S	Guru PNS	
17	Siti Chodijah, SY.S.Pd.I	Guru PNS	
18	Eka Fitriani, Sn	Guru PNS	
19	M. Husni Hidayat, S.Pd.I	Guru PNS	
20	Eka Rusmana, S.Pd.I	Guru PNS	
21	Chartika, S.Pd	Guru CPNS	
22	M. Solikin, S.Ag	Guru Honor	
23	Nur Ilmi, S.Ip	Guru Honor	
24	Sri Winih, S.Pd	Guru Honor	
25	Muhammad Sadri, S.Pd	Guru Honor	
26	Solihan, S.Pd.I	Guru Honor	
27	Wulandari, S.Pd	Guru Honor	
28	Lia Khairia, S.Pd	Guru Honor	
26	Yunita, S.Pd	Guru Honor	

(Sumber Dokumen MTs N 6 Kota Jambi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4. 2 Data Pegawai, PNS dan Honor berdasarkan jenjang pendidikan (TU MtsN 6 Tahun 2022-2023)

No	Nama/ Nip	Jabatan	Diklat Latihan	Pendidikan	Ket
1	Fahmi, S.Pd 197305052003121003	Kepala Sekolah	Pegawai	-	
2	Lukman 196512161987031002	Staf	Pegawai		
3	Ahmad Fuad 197605162001121004	Bendahara Keuangan	Pegawai		
4	M. Ikhwan 197609192007101001	Stat Tu	Pegawai	S. 1 Sejarah	
5	Nurliah, A.Md 197204211998022007	Kaur Tu		S. 1 PDU	
6	Marhama, S.I.Kom	Stat Tu	P. Honorer	-	
7	Rizam, S.E	Kepustakaan	P. Honorer	-	
8	Marjoni	Satpam	P. Honorer	SGO	
9	Siti Fatimah, S.Pd	Staf	-	-	
10	Johanda	Cleaning Service	-	-	
11	Mujtahidin	Security sekolah	-	SMA	
12	Roni Effendi	Penjaga Malam	-	SMK	
13	Sri Anggraini savitri	Staf Perpustakaan	-	-	
14	Ainun Jariyah	Security Sekolah	-	-	
15	Muhammad	Cleaning Service	-	-	
16	Dwi Oktavia Anggraini, SH	Staf	-	-	
17	Zulfakhri, S.Pd	Staf	-	-	

6. Data Siswa

Tabel 4. 3 Data Siswa dan Kelulusan Mts N 6 Kota Jambi (TU MtsN 6 Tahun 2022-2023)

Tahun Pelajaran	Kelas			JML	JML. Rombel			Jumlah
	VII	VIII	IX		VII	VIII	IX	
2022-2023	116	147	154	417	4	4	5	13

7. Sarana Dan Prasarana

Tabel 4. 4 Kondisi Sarana dan Prasarana (TU MtsN 6 Tahun 2022-2023)

No	Uraian	Kondisi Sekarang			Ket
		Vol/J ml	Baik	RR	
	TANAH BANGUNAN				
1	Luas Tanah				
2	Gedung	5601			
	2.1. Ruang Kelas	14	14		
	2.2. Ruang Kantor	2	2		
	2.3. Ruang Guru	1	1		
	2.4. Ruang Aula	-	-		
	2.5. Ruang Keterampilan/Seni	1	1		
	2.6. Mushola/ Praktek Pai	1	1		
	2.7. Ruang BP/BK	-	-		
	2.8. Ruang Laboratorium	1	1		
	2.9. Gudang	1	1		
	2.10. WC Guru	4	2	2	
	2.11. WC Siswa	9	5	2	2
	2.12. Kantin Madrasah	1	1		
	2.13. Ruang UKS	1	1		
	2.14. Ruang Drum Band	1	1		
	2.15. Ruang Osis	1	1		
	2.16. Ruang Pramuka	1	1		
	2.17. Ruang Olahraga	1	1		
3	MEUBELAIR				
	3.1. Kursi Siswa	458	458		
	3.2. Meja Siswa	245	245		
	3.3.Kursi Jol (Guru)	26	26		
	3.4.Meja Biro (Guru)	26	26		
	3.5.Meja Pustaka	20	20		
	3.6.Kursi Pustaka	22	22		
	3.7.Lemari Buku Pustaka	3	3		
	3.8.Meja Biro (Pegawai)	4	4		
	3.9. Kursi Jok (Pegawai)	4	4		
	3.10. Meja 1 Biro (Kepala)	1	1		
	3.11. Papan Pengumuman	2	2		
	3.12. Papan Tulis	12	12		
	3.13. Papan Data	9	9		
	3.14. Lemari Kayu	6	6		
	3.15. Meja Komputer	17	17		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	3.16. Filing Cabinet	3	3			
	3.17. Brankas	-	-			
	3.18. Kursi Pop (Labor Ipa)	-	-			
	3.19. Meja Panjang (Labor)	2	2			
	3.20. Lemari Labor Ipa	2			2	
	3.21. Kursi Tamu	2	2			
	3.22. Peralatan belajar lainnya					
4.	PERALATAN					
	4.1.Komputer	19	19			
	4.2.Printer	2	2			
	4.3.pesawat Telepon	2	2			
	4.4.Sound System	3	2			
	4.5.Laptop	4	4			
	4.6.Mesin Ketik	6	2	2	2	
	4.7.Alat Pemotong Kertas					
	4.8.Peralatan Ipa	1				
	4.9. Peralatan Lainnya					
5	LABORATORIUM					
	1.1. Laboratorium Ipa	1	1			
	1.2. Laboratorium Komputer	1	1			
	1.3. Laboratorium Bahasa	1	1			
	1.4. Mushola/Praktek pai	1	1			
	1.5. Praktikum Olahraga	1	1			
	1.6. Praktikum Kesenian	1	1			
6	PRASARANA LINGKUNGAN					
	a. Pagar	2452				
	b. Konblok	360				
	c. Prasarana Lingkungan					
7	JASA					
	7.1.Listrik	5700				
	7.2.PDAM	1				
	7.3.Telepon Internet	2	2			
8	PERPUSTAKAAN					
	8.1. Jumlah Judul	125				
	8.2. Jumlah Eksemplar	3622				
	8.3. Jumlah Eks. Buku Teks	2921				
	8.4. jumlah Eks. Buku Referens	250				
	8.5. Jumlah Eks. Buku Fiksi	451				
9	SARANA LAINNYA					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

8. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah komponen penting sebagai penunjang kegiatan Ekstrakurikuler (Proses belajar mengajar) MTs N 6 Kota Jambi melaksanakan program ekstrakurikuler dibimbing oleh pembimbing yang aktif dan telah mendapatkan sertifikat tingkat Nasional. Sehingga agenda dari kegiatan dapat disusun, direncanakan, dan dapat dimaksimalkan pelaksanaannya.

Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Kegiatan Ekstrakurikuler (TU MtsN 6 Tahun 2022-2023)

No	Kegiatan	Pembimbing	Pelaksanaan	Keterangan
1	PRAMUKA	Wulandari S.Pd	Setiap hari sabtu	
2	PMR	Asih Sumarni S.Pd	Setiap hari rabu	
3	Silat	Joharto Padang S.Pd	Setiap hari Jumat	
4	Tilawah dan Berjanji	Solihan S.Pd	Setiap hari selasa dan kamis	

(Sumber : Dokumen MTs Negeri 6 Kota Jambi)

9. Kurikulum

Kurikulum yang dijalankan oleh madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi adalah Kurikulum 2013 untuk kelas VIII dan IX, sedangkan kelas VII sudah mulai menggunakan Kurikulum Merdeka.

Tabel 4.6 Kurikulum Mts N 6 Kota Jambi (TU MtsN 6 Tahun 2022-2023)

No	Kode	Mata Pelajaran	Kelas			Ket
			VII	VIII	IX	
1	A	Al Quran Hadist	2 JP	2 JP	2 JP	
2	B	Akidah Akhlak	2 JP	2 JP	2 JP	
3	C	Fiqih	2 JP	2 JP	2 JP	
4	D	SKI	2 JP	2 JP	2 JP	
5	E	PKN	3 JP	3 JP	3 JP	
6	F	Bahasa Indonesia	6 JP	6 JP	6 JP	
7	G	Bahasa Arab	5 JP	5 JP	5 JP	
8	H	Bahasa Inggris	4 JP	4 JP	4 JP	
9	I	Matematika	5 JP	5 JP	5 JP	
10	J	IPA	5 JP	5 JP	5 JP	
11	K	IPS	4 JP	4 JP	4 JP	
12	L	Seni Budaya	2 JP	2 JP	2 JP	
13	M	Penjaskes	3 JP	3 JP	3 JP	
14	N	Prakarya	2 JP	2 JP	2 JP	
15	O	Mulok	2 JP	2 JP	2 JP	
16	P	Peng. Diri	2 JP	2 JP	2 JP	
17	Q	Ekstrakurikuler	2 JP	2 JP	2 JP	
JUMLAH			53 JP	54 JP	54 P	

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Bullying merupakan perilaku agresif tipe proaktif yang didalamnya terdapat aspek kesengajaan untuk mendominasi, menyakiti, atau menyingkirkan, adanya ketidakseimbangan kekuatan baik secara fisik, usia, kemampuan kognitif, keterampilan, maupun status sosial, serta dilakukan secara berulang oleh satu atau beberapa anak terhadap anak lain. Menurut (Soesito 2005) Mendefinisikan bahwa *bullying* adalah penyalahgunaan ketidakseimbangan kekuatan untuk kepentingan pelaku dengan cara mengganggu atau mengucilkan korban. *Bullying* juga diartikan sebagai sebuah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok. Pihak yang kuat disini tidak hanya berarti kuat secara fisik, tapi juga kuat secara mental. Dalam hal ini, sang korban *bullying* tidak mampu membela atau mempertahankan dirinya karena lemah secara fisik dan mental. Yang perlu dan sangat penting kita perhatikan adalah bukan sekedar tindakan yang dilakukan tetapi dampak tindakan tersebut kepada korban. Misalnya, seorang siswa memukul bahu temannya dengan kasar. Bila yang dipukul merasa terintimidasi, apalagi dilakukan berulang-ulang, maka perilaku *bullying* telah terjadi. Apabila siswa yang dipukul tidak merasa takut atau terintimidasi, maka tindakan tersebut belum dapat dikatakan *bullying*. *Bullying* itu problem yang dampaknya harus ditanggung oleh semua pihak baik itu si pelaku, korban, ataupun dia yang menyaksikan tindakan tersebut. *Bullying* itu sendiri merupakan tindakan yang disengaja oleh pelaku pada korbannya bukan sebuah kelainan dan tindakan tersebut dilakukan secara berulang-ulang didasari atas perbedaan power yang mencolok. namun faktanya, perilaku *bullying* merupakan Learned Behaviors (perilaku yang dipelajari) karena manusia tidak terlahir sebagai penggerak dan pengganggu yang lemah. *Bullying* merupakan perilaku tidak normal,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidak sehat, dan secara sosial tidak bisa diterima. Hal yang sepele pun kalau dilakukan secara berulang-ulang pada akhirnya dapat menimbulkan dampak serius dan fatal. Dengan membiarkan atau menerima perilaku *bullying*, kita berarti memberikan *Bullies Power* (Penggangu kekuasaan) kepada pelaku *bullying*, menciptakan interaksi sosial tidak sehat dan meningkatkan budaya kekerasan. Interaksi sosial yang tidak sehat dapat menghambat pengembangan potensi diri secara optimal sehingga memadukan budaya unggul, *bullying* adalah perilaku negatif yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga dapat merugikan orang lain.

1. Bentuk-Bentuk Perilaku *Bullying* Yang Dialami Siswa Kelas VIII A MTS Negeri 6 Kota Jambi.

Tindakan mencerminkan bahwa kekerasan adalah masalah penting yang dapat terjadi di setiap sekolah, jika tidak terjadi hubungan sosial yang baik antara siswa, staf guru, orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Banyak korban yang merasa terganggu akibat ulah teman yang sering mengganggunya. Adapun tindakan *bullying* yang terjadi di kelas VIII MTs Negeri 6 Kota Jambi adalah korban selalu menyendiri dan menjadi pendiam.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis saat mewawancarai Guru Akidah Akhlak MTS Negeri 6 Kota Jambi Bapak Ilyas mengenai permasalahan *bullying* yang terjadi di Kelas VIII, beliau mengatakan bahwa permasalahan pertama adalah ketika seorang siswa selalu menyendiri dan tidak gampang bergaul dengan orang sekitar atau teman lainnya, maka anak tersebut akan sering terkena tindakan korban *bullying* karena kurangnya pergaulan sehingga pembully menganggap bahwa korban orang lemah dan lebih mudah untuk di bully” (Wawancara, 7 Maret 2023).

Dari hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak MTs Negeri 6 Kota Jambi dapat diketahui bahwa penyebab terjadinya *bullying* adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ketika korban tidak biasa bergaul dengan teman teman sebayanya atau memiliki sifat introvert maka pelaku pembulian tersebut menganggap bahwa korban orang lemah dan penakut dan sangat mudah untuk dibully. Ketika siswa yang pendiam atau tidak bisa bergaul sudah menjadi korban, maka dia akan menghindar dari teman-teman lainnya. *Bullying* dalam pergaulan pelajar sangat sering terjadi. Pembulian ini terjadi baik di dalam kelas, lingkungan sekolah, maupun di luar sekolah. Hal ini sangat tidak baik bagi prestasi dan kehidupan pelajar ini. apalagi bila hal tersebut terjadi di kalangan anak usia remaja. Dampak yang diakibatkan oleh tindakan ini pun sangat luas cakupannya. Remaja yang menjadi korban *bullying* lebih berisiko mengalami berbagai masalah kesehatan, baik secara fisik maupun mental. Adapun masalah yang lebih mungkin diderita anak-anak yang menjadi korban *bullying* antara lain munculnya berbagai masalah mental seperti depresi, kegelisahan dan masalah tidur yang mungkin akan terbawa hingga dewasa, keluhan kesehatan fisik, seperti sakit kepala, sakit perut dan ketegangan otot, rasa tidak aman saat berada di lingkungan sekolah, dan penurunan semangat belajar dan prestasi akademis.

a. *Bullying Verbal*

Bullying Verbal sering terjadi kepada siswa yang lemah terutama korban perilaku *bullying* di kelas VIIIA MTS Negeri 6 Kota Jambi, kekerasan verbal adalah bentuk penindasan yang paling umum digunakan, baik oleh anak perempuan maupun anak laki-laki. Kekerasan verbal mudah dilakukan dan dapat dibisikkan di hadapan orang dewasa serta teman sebaya, tanpa terdeteksi. Wawancara dengan bapak Ilyas beliau adalah guru akidah akhlak, beliau memaparkan sebagai berikut “Bentuk perilaku *bullying* yang sering terjadi di Kelas VIIIA MTS Negeri 6 Kota Jambi adalah memberi gelaran atau julukan baru kepada korban *bullying* tersebut ada juga yang memanggil siswa dengan nama orang tuanya, dari julukan nama tersebut korban *bullying* bisa minder apalagi kalau dipanggil dengan nama orang tuanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(Wawancara, 7 Maret 2023). Wawancara dengan salah satu siswa korban *bullying* berinisial RA dan FS di Kelas VIIIA MTS Negeri 6 Kota Jambi beliau mengatakan “Saya sering dipanggil “idiot, dipanggil nama orang tua saya, bahan memanggil saya dengan sebutan kata kotor, kadang suka menyembunyikan barang-barang sekolah saya” oleh teman kelas, dan kakak kelas juga sering memanggil saya dengan sebutan “nama orang tua” (Wawancara, 7 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku *bullying* yang terjadi dan tanpa disadari nama panggilan atau gelar adalah salah satu bentuk perilaku *bullying*. Yang menjadi korban *bullying* adalah mereka yang memiliki kekurangan baik secara fisik maupun non fisik. Perilaku ini biasanya terjadi ketika jam istirahat atau pun pada saat jam pelajaran kosong. Aksi ini juga seringkali terjadi apabila mereka telah saling berkumpul berkelompok dimulai dari saling ejek-ejekan dan saling menghina yang terkadang bisa menimbulkan perkelahian di antara mereka. Perilaku ini tidak hanya berlaku di dalam kelas akan tetapi juga diluar kelas seperti di kantin, dan aula.

“setelah peneliti melakukan observasi ternyata memang perilaku *bullying* dengan memanggil nama ini terjadi ketika waktu istirahat siswa yang berkumpul di depan kelas yang berada di lantai dua suka memanggil siswa lain yang berjalan di bawah dengan nama orang tua atau menyoraki siswa tersebut”.

b. *Bullying Fisik*

Penindasan fisik merupakan jenis *bullying* yang paling tampak dan paling dapat diidentifikasi di antara bentuk-bentuk penindasan lainnya,

namun kejadian penindasan fisik terhitung kurang dari sepertiga insiden penindasan yang dilaporkan oleh siswa.

Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak MTS Negeri 6 Kota Jambi tentang masalah perilaku *bullying*. Beliau mengatakan bahwa “*bullying* fisik biasanya terjadi ketika siswa sudah di luar jam belajar atau siswa istirahat, ketika mereka mencari jajan atau makanan ke kantin sekolah, ketika itu yang sering terjadi perilaku *bullying* dan biasanya siswa yang melakukan perilaku *bullying* mendorong siswa yang lemah, menjegal kaki ketika berjalan yang membuat dia terjatuh di depan banyak orang, bahkan menarik celana korban di depan umum yang dapat membuat korban merasa malu dan biasanya dilakukan kepada siswa yang menurut mereka mudah untuk di bully” (Wawancara, 7 Maret 2023).

Dari hasil wawancara diatas pelaku *bullying* sering kali melakukan aksi *bullying* kepada korban disaat waktu istirahat atau hendak pulang sekolah seperti di jalan. *Bullying* akan senantiasa terjadi dan sering tidak mendapatkan perhatian guru karena peristiwa itu terjadi ketika tidak dalam pengawasan guru dan korban *bullying* tersebut tidak berani mengadukan perbuatan tersebut kepada guru. Berdasarkan pernyataan FS “ *bullying* fisik sering terjadi hal-hal yang ringan seperti Mendorong, menyeleding kaki, menarik celana ketika jam olahraga, menyembunyikan sepatu, tas dan perlengkapan sekolah korban *bullying* tersebut di waktu jam istirahat mereka dengan sengaja menyembunyikan perlengkapan sekolah tersebut tidak dicuri” (Wawancara dengan siswa inisial FS, 7 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas perilaku *bullying* tidak hanya secara langsung kontak fisik seperti mendorong dan mencubit, mempermalukan depan umum tetapi perilaku *bullying* yang sering tidak diketahui dan diabaikan seperti menyembunyikan tas, sepatu dan perlengkapan sekolah korban lainnya. Secara tidak sadar bahwa perilaku tersebut termasuk perilaku yang tidak baik dan masuk dalam tindakan *bullying* fisik. Seseorang yang menerima perlakuan yang tidak baik akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

merasa terintimidasi dan bias berakibat yang lebih lagi seperti kehilangan semangat untuk melanjutkan pembelajaran. Perlakuan tidak menyenangkan itu pun dapat mempengaruhi hidupnya saat ini atau hidupnya kedepan karena dapat pula bersifat traumatic bagi yang mengalami hal tersebut. Hidup yang dialami dan dijalani saat ini bisa terganggu dan kehilangan fokus sehingga menyebabkan semua yang sudah ditata atau direncanakan bias hancur berantakan akibat perlakuan tersebut.

c. *Cyber Bullying*

Cyberbullying adalah jenis perundungan yang terjadi didunia maya dengan menggunakan teknologi digital seperti handphone dan lain sebagainya.

“Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa NS dan RK siswi MTs Negeri 6 Kota Jambi (wawancara, 7 maret 2023).NS dan RK mengaku pernah mengalami *CyberBullying* dengan mengunggah hal hal yang memalukan tentang mereka seperti foto-foto mereka yang diedit dan tidak selayaknya diupload di media sosial seperti whatsapp dan instagram yang mana hal itu membuat mereka merasa dipermalukan dengan postingan pelaku”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa tindakan *cyber bullying* termasuk tingkah laku mengganggu, yang mana memiliki dampak yang sangat tidak baik bagi korban, yaitu dengan membuat harga diri rendah, kegelisahan, penarikan diri dari teman, serta menjauhi kehidupan sosial.

Setelah penulis melakukan observasi dengan langsung mewawancarai korban yaitu NS dan RK tentang bagaimana tanggapan guru tentang *cyberbullying* yang mereka alami. Ternyata pihak sekolah tidak dapat langsung turun tangan dalam masalah *cyberbullying* dikarenakan bentuk *bullying* ini bersifat maya atau hanya dapat dilihat dengan menggunakan media internet dan biasanya tindakan ini terjadi di luar sekolah dikarenakan siswa tidak diperbolehkan membawa handphone

ketika berada di sekolah kecuali atas izin guru. Sehingga pelaku melakukan aksinya di luar sekolah, dan karena itu sudah bukan merupakan tanggung jawab guru sekolah. Akan tetapi sebagai seorang guru tetap wajib memberikan nasehat serta pemahaman tentang bagaimana bijak dalam menggunakan media sosial dalam hal positif dan bahaya yang ditimbulkan akibat salah menggunakan media sosial terutama bagi siswa MTsN 6 kota Jambi. Hal ini serupa dengan pernyataan yang ditulis oleh (Ananda, 2023: 175) beliau menyatakan “ Dengan melakukan beberapa strategi diantaranya ialah melalui penguatan *agent of change* di sekolah dalam hal etika menggunakan media sosial, kemudian penguatan peran tim teman tifa (teman aktif dan mulia) sebagai mitra difabel, melakukan kampanye anti perundungan melalui poster, penguatan kerjasama antara orang tua, sekolah, dan teman sebaya untuk gerakan literasi digital anti *cyberbullying*.

2. Bagaimana Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* di Kelas VIII A MTS Negeri 6 Kota Jambi

Ketika Siswa sedang melaksanakan kegiatan belajar di kelas VIII MTS Negeri 6 Muaro Jambi terdapat beberapa masalah yang dihadapi peserta didik salah satunya adalah perilaku *bullying*. Penanganan *bullying* di Kelas VIIIA MTS Negeri 6 Kota Jambi sudah menjadi kewajiban dan perlu dilaksanakan oleh semua pihak Madrasah termasuk Guru Akidah Akhlak. Guru Akidah Akhlak mempunyai tugas yang cukup penting dalam menginternalisasikan moral yang bernilai Islam supaya dalam keseharian peserta didik mampu menunjukkan perilaku yang berakhlak mulia. dengan alasan nilai moral yang didasarkan pada agama akan dijadikan pegangan hidup, karena nilai agama itu absolut dan berlaku sepanjang hayat, tidak dipengaruhi waktu, tempat dan keadaan.

a. Memberikan Pendidikan Agama Kepada Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak mengenai strategi dalam mencegah perilaku *bullying* pada siswa beliau mengatakan bahwa “Saya sebagai guru Akidah Akhlak disini saya mengajarkan siswa tentang akhlakul karimah, mengajarkan agar siswa berperilaku baik dengan orang tua, guru, dan teman sebaya sesuai ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari dan melarang siswa agar tidak melakukan tindakan kekerasan mau itu dalam bentuk apapun termasuk tindakan *bullying* tersebut”. (Wawancara, 07 Maret 2023)

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa strategi Guru Akidah Akhlak dalam mencegah perilaku *bullying* memberikan pendidikan agama yang kuat kepada siswa, mengajarkan siswa berperilaku baik dan berakhlakul karimah. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai peran untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dan juga seorang guru juga harus mampu memahami siswanya baik secara personal maupun keseluruhan, dikarenakan setiap peserta didik memiliki kebutuhan yang berbeda. semakin guru memahami karakteristik kebutuhan peserta didik, maka seorang pendidik akan semakin yakin untuk mengajar mereka dengan cara yang paling efektif. Jadi peran guru yang dimaksudkan disini bukan hanya sebagai pengajar di Madrasah, tetapi juga berhadapan dengan seperangkat komponen yang terkait dengan pengembangan potensi anak didik. selain itu, pada dasarnya peran guru akidah akhlak adalah mampu memasukkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam etiap proses pembelajaran. Disamping itu peran guru akidah akhlak yang utama adalah membentuk akhlak mulia dalam diri peserta didik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari- hari.

Melihat hal tersebut diperlukannya strategi guru dalam mencegah permasalahan *bullying* ini terlebih guru Agama yaitu guru akidah akhlak, sebab guru akidah akhlak memegang peranan penting dalam menyempurnakan akhlak serta moral dan menjauhkan anak anak kedalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perilaku yang tidak terpuji. Guru akidah akhlak yang ada di MTS Negeri 6 Kota Jambi dengan strategi dari para guru akidah tersebut diharapkan akan menjadi tolak ukur perkembangan perilaku siswa di masa yang akan datang.

b. Memberi Hukuman

Memberikan hukuman adalah salah satu cara yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi perilaku *bullying*. bentuk hukuman yang diberikan disesuaikan perilaku *bullying* yang dilakukan. Hukuman atau sanksi sebagai upaya peningkatan kedisiplinan diri, motivasi belajar dan memperbaiki perilaku penyimpangan. memberikan sanksi tidak sebatas pada menjatuhkan hukuman kepada siswa karena satu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran, melainkan juga untuk mendisiplinkan siswa. Hukuman juga diberikan juga bertujuan agar pelaku perilaku *bullying* merasa jera sehingga tidak mengulangi perbuatan *bullying* secara terus menerus.

Wawancara dengan Kepala Madrasah MTS Negeri 6 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa “Memberi Sanksi yang tegas kepada pelaku *bullying* agar siswa yang membully teman sebaya atau teman kelas merasa jera terhadap perilakunya sendiri. Hukuman tersebut tergantung berat atau ringan kasus siswa, jika ada siswa yang membully temannya sampai cedera atau luka parah, maka dipanggil orang tuanya dan bisa-bisa sampai dikeluarkan dari sekolah, karena takut membahayakan siswa yang lainnya, tapi disini Alhamdulillah tidak ada yang seperti itu” (Wawancara, 06 Maret 2023).

Wawancara dengan Bapak Ilyas, beliau adalah guru Akidah akhlak di MTS Negeri 6 Kota Jambi. beliau mengatakan bahwa “Hukuman kepada siswa yang melakukan perilaku *bullying* bermacam- macam, seperti pengurangan nilai sikap, membuat surat perjanjian, jika pada saat belajar ada siswa yang melakukan aksi *bullying* maka guru tidak memperbolehkan siswa tersebut mengikuti pelajaran, memberikan konsekuensi berupa surat

peringatan kedua setelah diberikannya surat peringatan pertama dan lain-lainnya”, (Wawancara, 07 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa hukuman adalah salah satu upaya untuk mencegah terjadinya perilaku *bullying*, dengan adanya sanksi atau hukuman dapat mengurangi jumlah pelaku *bullying* di Sekolah, tujuan utama hukuman atau sanksi diberikan kepada pelaku *bullying* adalah supaya mereka merasa jera dan tidak mengulangi lagi perbuatannya dan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa agar prestasi belajar siswa semakin meningkat. Penanggulangan *bullying* di madrasah sudah menjadi kewajiban dan perlu dilaksanakan oleh semua warga madrasah termasuk guru akidah akhlak. Guru akidah akhlak mempunyai tugas yang cukup urgen dalam menginternalisasikan moral yang bernilai Islam supaya dalam keseharian peserta didik mampu menunjukkan perilaku yang berakhlak mulia. dengan alasan nilai moral yang didasarkan pada agama akan dijadikan pegangan hidup, karena nilai agama itu absolut dan berlaku sepanjang hayat, tidak pengaruhi waktu, tempat dan keadaan. diharapkan memberikan kesan bagi pelaku bahwa apa yang telah mereka lakukan tidak dapat diterima dan memungkinkan pemahaman tentang batas-batas perilaku yang dapat diterima, memberikan kesempatan kepada mereka yang telah melakukan *bullying* untuk menghadapi kerugian yang telah mereka sebabkan dan belajar darinya, mencegah mereka untuk tidak mengulanginya.

c. Menjalinkan Kerjasama Dengan Siswa

Kerjasama yang kuat antara guru dan Siswa sangat diperlukan, diharapkan mampu mengurangi perilaku menyimpang seperti perilaku *bullying*, karena adanya pola saling mendukung antara dua pihak yang berkepentingan dalam upaya mencegah perilaku *bullying* di Sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara dengan Bapak Ilyas beliau memaparkan sebagai berikut “Kerjasama antara guru dan murid sangat membantu dalam mencegah perilaku *bullying* apalagi saya sebagai guru akidah akhlak, selalu menampung keluh kesah siswa baik yang menjadi korban *bullying* ataupun siswa yang lainnya, kerjasama sangat dibutuhkan agar tercipta gagasan atau ide-ide yang baru” (Wawancara,07 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kerjasama antara guru dan siswa dapat mencegah perilaku *bullying*. Dalam kegiatan belajar mengajar agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi serta langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruan dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3. Bagaimana kendala Guru Akidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.

Dalam melaksanakan perannya sebagai guru akidah akhlak untuk mengatasi *bullying* peserta didik dengan selalu membangun pembelajaran yang menyenangkan untuk mewujudkan suasana kelas yang anti *bullying* tidak luput dari kendala-kendala yang meliputi proses usaha itu sendiri. Demikian halnya kendala yang ada di MTS Negeri 6 Kota Jambi dalam upaya mengatasi *bullying* pada peserta didik sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Ilyas Selaku Guru Akidah Akhlak pada (7 Maret 2023), dengan pertanyaan “ Apa saja Kendala bapak dalam mencegah perilaku *bullying*?, maka beliau mengungkapkan bahwa:

“Kendala yang saya lalui ketika menjadi guru Akidah Akhlak di sini yaitu pertama siswa yang mudah mengulangi perilaku *bullying* karena

menganggap bahwa tindakan itu adalah hal yang biasa mereka lakukan dengan teman sebayanya, kedua adalah sulitnya mengontrol aktifitas pergaulan siswa di luar sekolah, ketiga kurangnya keberanian dari siswa yang menjadi korban untuk melaporkan kepada guru atas masalah yang dialaminya.”

Berdasarkan pernyataan Bapak Ilyas tersebut beliau mengatakan kendala dalam mencegah perilaku *bullying* yang dialaminya adalah, pertama siswa yang dengan mudahnya mengulangi perilaku *bullying*, hal itu karena mereka menganggap *bullying* verbal hanyalah guyonan biasa. Serta tidak adanya ketegasan hukuman yang diberikan siswa hal itulah yang membuat mereka tidak memiliki efek jera, kedua adalah sulitnya mengontrol pergaulan siswa di luar sekolah, akan tetapi hal itu memang bukan lagi tugas Guru karena tugas Guru hanya mengawasi segala aktivitas dan tingkah laku siswa di sekolah sedangkan untuk di luar sekolah sudah menjadi tanggung jawab orang tua siswa dalam mengontrol aktivitas pergaulan siswa, oleh karena itu diperlukan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua siswa agar tidak terjadi miskomunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak penulis mengambil kesimpulan bahwa hambatan guru dalam mencegah perilaku *bullying* disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Faktor Internalnya sendiri adalah berasal dari siswa yang memiliki karakter berbeda-beda ada yang introvert dan ada yang ekstrovert, contohnya saja siswa yang memiliki sifat introvert akan sulit untuk mengungkapkan pendapatnya berbeda halnya dengan siswa yang memiliki sifat ekstrovert yang lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya. Faktor Eksternal yang dapat menghambat perilaku *bullying* yakni dari keluarga maupun lingkungan sekolah serta pengaruh teman sebaya dan lingkungan pergaulan luar sekolah.

“Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan mengenai kendala guru akidah akhlak Ataupun Guru Pai dalam mengatasi *bullying* pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peserta didik (1) Sulitnya menanamkan nilai-nilai anti *bullying* kepada siswa, (2) Penanganan tindakan *bullying* yang hanya personal, (3) Pengaruh lingkungan dan kebiasaan siswa, (4) Kurangnya koordinasi antara guru dan orang tua. Sebagai pendidik juga harus memiliki ide-ide yang kreatif dan inovatif agar dapat menciptakan suasana belajar yang inovatif dan tidak membosankan, sebagai bentuk pengembangan dari pembelajaran yang disampaikan agar dapat mengelola pelajaran sepadat mungkin dalam waktu yang sedikit tapi tetap berbobot. Maka seorang pendidik diharuskan memiliki beberapa kriteria seperti halnya yang dijabarkan oleh (Oemar Hamalik : 118) yaitu seorang pendidik harus;

- a. memiliki bakat sebagai guru
- b. memiliki keahlian sebagai guru
- c. memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi
- d. memiliki mental yang sehat
- e. berbadan sehat
- f. memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas
- g. guru adalah manusia yang berjiwa Pancasila
- h. guru adalah seorang warga negara yang baik

“Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak di kelas VIII A MTS Negeri 6 Kota Jambi mengenai solusi dalam mencegah masalah *bullying* beliau memberikan “Solusi guru akidah akhlak dan guru-guru lainnya dalam mengatasi masalah *bullying* di sekolah adalah selalu mengawasi perilaku siswa dalam lingkungan sekolah terutama di saat proses belajar di Sekolah, menanamkan keberanian melawan tindakan *bullying*. menanamkan keberanian bagi siswa untuk melaporkan segala tindakan *bullying* yang dialami atau dilihatnya di sekolah, dan memberikan sanksi yang tegas bagi siswa yang melakukan aksi *bullying* ataupun melanggar peraturan sekolah” (Wawancara, 07 Maret 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa solusi Guru dalam mengatasi masalah *bullying* di Sekolah adalah dengan mengawasi siswa-siswa di sekolah, menanamkan keberanian untuk melawan tindakan *bullying* dan melaporkan kepada guru di sekolah serta memberikan sanksi yang tegas kepada murid yang melanggar peraturan sekolah termasuk perilaku *bullying*.

Bullying sudah menjadi masalah global yang kemudian tidak bisa diabaikan lagi. Banyak hal yang harus bias dilakukan untuk menyelamatkan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja. Kekerasan sejak dini bukan merupakan bagian dari perkembangan psikologis mereka, oleh sebab itu banyak elemen harus ikut terlibat, diantaranya adalah orang tua, pihak sekolah, bahkan pemerintah. Sedangkan di dalam lingkungan sekolah pihak yang harus berperan dalam mengatasi masalah *bullying* adalah:

1. Peran Aktif Kepala Sekolah

Pemimpin sekolah perlu mengajak peran serta para guru untuk mengurangi kasus-kasus *bullying* di Sekolah. Untuk itu perlu bergerak untuk membuat seluruh gurunya memahami alasan alasannya, termasuk mengapa para guru perlu berperan serta di dalamnya. Secara konsisten, pemimpin sekolah juga perlu menyampaikan pikirannya tentang *bullying* di Sekolah, dalam berbagai situasi dan kesempatan yang dimilikinya, missal dalam rapat-rapat dengan para guru, pertemuan-pertemuan dengan orang tua, maupun pertemuan-pertemuan dengan anak didiknya.

2. Peran Aktif Wali Kelas

Peranan Guru Kelas (Wali Kelas) dalam mengatasi *bullying* sebenarnya amat dominan, mengingat biasanya anak-anak lebih terbuka kepada Wali Kelas. Seorang wali kelas sebaiknya memiliki kemampuan untuk memberikan konseling kepada siswa yang membutuhkan bantuan, termasuk mengatasi yang terlibat dalam *bullying*. Bila terdapat kasus yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidak dapat diatasi wali kelas, barulah kasus tersebut dapat disampaikan kepada guru Bimbingan Konseling (BK) untuk mendapatkan perhatian dan penanganan yang lebih mendalam.

3. Peran Aktif Keluarga

Orang tua membiasakan diri memberikan umpan balik positif bagi anak sehingga mereka belajar untuk berperilaku sosial yang baik dan mereka mendapatkan model interaksi yang tepat bukan seperti perilaku *bullying* dan agresi. Kemudian menggunakan alternative hukuman bagi anak dengan tidak melibatkan kekerasan fisik maupun psikologis. Akhirnya anak menjadi keras dan arogansi. Selain itu, orang tua mau menjalin relasi dengan sekolah untuk berkonsultasi jika anaknya baik sebagai pelaku *bullying* maupun korban.

4. Fungsi Guru Bimbingan Konseling

Dalammen jalankan fungsinya guru Bimbingan Konseling (BK) perlu bekerjasama dengan Bidang Kesiswaan dan Wali Kelas untuk mencari jalan keluar kasus- kasus yang dihadapi siswa. Dalam kaitannya dengan *bullying*, bila diperlukan kerja sama dengan pihak orang tua. Sebaiknya orang tua dipanggil dan diajak berdiskusi. Semua pihak sebaiknya tidak mencari siapa yang harus disalahkan, tetapi dengan tenang dan tanpa emosi mencari jalan keluar yang melegakan anak-anak korban maupun pelaku *bullying*.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mencari akar permasalahan merupakan salah satu solusi dalam pencegahan perilaku *bullying* pada siswa. Dalam mengatasi perilaku *bullying*, guru mencari akar permasalahan dengan cara bertanya seputar alasan siswa melakukan *bullying*. Langkah ini dilakukan agar guru dapat mengetahui apa alasan yang melatarbelakangi siswa melakukan *bullying* teman sebaya atau teman sekelasnya. Serta mengetahui mengapa siswa menjadi korban *bullying* terus menerus dibully oleh temannya, dan mengetahui bentuk *bullying* seperti apa yang dilakukan guna menentukan langkah apa selanjutnya dilakukan oleh

guru dalam mengatasi perilaku *bullying* tersebut. Banyak nya kasus *bullying* yang dilakukan oleh siswa menunjukkan bahwa kondisi sekolah yang damai anti kekerasan masih belum terwujud. Demikian Peranan guru akidah akhlak dalam mengatasi *bullying* pada siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di Kelas VIII MTS Negeri 6 Kota Jambi diantaranya ialah *bullying* secara verbal yang sering dilakukan oleh siswa nya itu member nama dan gelar baru kepada temannya bahkan memanggil dengan nama orang tua, *bullying* secara Fisik berupa mendorong, Menyeleding, menyembunyikan tas, sepatu dan peralatan sekolah korban, perilaku *bullying* seperti ini jarang diketahui oleh guru karena murid tidak mau mengadu dan sering terjadi ketika jam istirahat mereka keluar kelas mencari jajan dan pergi ke kantin pada saat itulah si pelaku *bullying* melakukan aksinya.
2. Peran guru Akidah Akhlak dalam mengatasi perilaku *bullying* pada siswa di Kelas VIIIA MTS Negeri 6 Kota Jambi, ada beberapa hal yang dilakukan guru akidah akhlak atau guru-guru lainnya untuk mencegah perilaku *bullying*, seperti, memberikan pendidikan agama kepada siswa, menghibau siswa untuk tidak melakukan perilaku *bullying* dan memberi hukuman kepada pelaku *bullying*, hukuman tersebut sesuai dengan tindakan dan kesalahan pelaku meningkatkan jalinan kerjasama dengan guru yang lain dan siswa.
3. Kendala Guru Akidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada siswa di Kelas VIII A MTS Negeri 6 Kota Jambi ialah Terdapat dua faktor kendala guru dalam mencegah perilaku *bullying*, pertama ialah faktor Internal adalah berasal dari siswa yang memiliki karakter berbeda-beda ada siswa yang memiliki sifat introvert dan ada yang ekstrovert, contohnya saja siswa yang memiliki sifat introvert akan sulit untuk mengungkapkan pendapatnya kepada orang lain terutama guru berbeda halnya dengan siswa yang memiliki sifat ekstrovert yang lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya. Kemudian yang kedua adalah faktor Eksternal adalah faktor dari luar yang dapat menghambat perilaku *bullying* yakni dari keluarga, lingkungan sekolah serta pengaruh dari teman sebaya dan lingkungan pergaulan luar sekolah.

B. SARAN

Sebagai kata penutup untuk mengakhiri tulisan ini penulis ingin memberikan beberapa saran, yang mana ditujukan untuk Guru serta murid-murid lainnya dan juga kepada korban bullying dan pelaku *bullying* di kelas VIII MTs N 6 kota Jambi sebagai berikut :

1. Kepada kepala madrasah, Guru Akidah Akhlak maupun Guru-guru lainnya, Dalam melakukan upaya pencegahan dan mengatasi perilaku bullying, dengan memahami bahwa perilaku tersebut bukan hal yang sepele untuk tidak diperhatikan, dan dapat berakibat fatal kepada korban jika perilaku itu terus-menerus terjadi kepada korban. Dengan itu maka diharapkan guru-guru dapat meningkatkan kerja sama dengan siswa agar menambah wawasan tentang bahaya tindakan *bullying* sehingga perilaku tersebut tidak terjadi lagi.
2. Kepada pelaku *bullying*, segeralah berhenti melakukan tindakan *bully* kepada teman kalian. jangan sampai menjatuhkan harga diri orang lain jangan merasa paling benar seolah-olah orang yang kamu *bully* lebih buruk daripada kamu bisa saja dia yang kamu *bully* lebih baik dari kamu.
3. Untuk korban *bullying* jangan pernah merasa takut akan tindakan *bullying* yang diarahkan kepada dirimu bersikaplah berani akan membela kebenaran , Apabila kamu merasa takut untuk melawan mintalah bantuan kepada guru maupun orang tuamu.

C. PENUTUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah Swt, berkat nikmat kesehatan dan karunia ilmu pengetahuan, yang telah menentukan kehidupan kita tetap berada pada jalan-Nya, akhirnya karya tulis berupa Skripsi ini telah selesai. Walaupun kandungannya sangat sederhana dan isinya masih dangkal dipahami, namun demikianlah kemampuan penulis yang bisa terjangkau. Penulis sangat menyadari jauh dari kesempurnaan dan belum pantas dibanggakan. Untuk menuju kesempurnaan penulisan skripsi ini, agar dapat memberikan masukan berupa kritikan dan saran, supaya skripsi ini lebih baik dan benar. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih, selanjutnya kepada pihak yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal Aamiin, Semoga skripsi ini bermanfaat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahan. Kementerian Agama.
- Abdussamad Zuchri, (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Syakir Media Press.
- Adhi, (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Alfiani Yohana, (2020). *Guru dan Pendidikan karakter*. CV Adanu Abimatama.
- Alwi Said, (2021). *Perilaku Bullying di Kalangan Santri Dayah Terpadu Kota Lhokseumawe*. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Anwar, (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Cv Nata Karya.
- Aminudin, (2019). *Cyberbullying dan Body Shaming*.
- Amin rahman, (2021). *Hukum Perlindungan Anak dan Perempuan di Indonesia*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Ayu Amanda, (2023). *Strategi Sekolah Dalam Pencegahan CyberBullying Pada Siswa di SMP Negeri 6 Sidoarjo*, 160-176.
- Ayu widya, (2020). *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini.*, Guepedia.
- Hanafiah, Dkk. (2021). *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta didik*. Yogyakarta: UAD Press.
- Helen, (2019). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Hendra Pamela, (2018). *Pergaulan Anak dan Remaja Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Qudsiyyah, (2019). *pembelajaran Akidah Akhlak*. Duta Media.
- Moleong, Lexy J (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nizamuddin Mohammad, (2020). *Teach Like Fun Teacher*. Yogyakarta: Araska.
- Setya Dewi, (2022). *Meraih mimpi merajut Cita-Cita*. Cirebon: Yayasan Wiyana Bastari Samasta.
- Siyoto, Dkk. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi media Publishing.
- Sudaryono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Sugiyono, (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2021). *Metode Penelitian Kualitatif R dan D*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Dosen Pai, (2016). *Penelitian Dalam pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pemerintah Indonesia. Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen. LL Sekretariat Negara No.4586. Jakarta.*
- Umar, Dkk. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Cv. Nata Karya.
- Widia Ayu, (2020). *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*. Semarang: Guepedia.

- Zuliana Evi, Dkk. (2021). *Pendidikan Akhlak Dengan Literasi islam*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Sufriani, & Eva purnama Sari (2017). *Faktor yang Mempengaruhi Bullying pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Kecamatan Syiah Kuala banda Aceh*. *Jurnal Idea Nursing*. Vol 8(3).
- Syarifudin, (2021). *Journal Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Membina Karakter Siswa*. Vol.7.
- Zulkifli, (2021). *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian siswa kelas VII di Mts Pondok pesantren Daarul Muttaqin 1*. Banten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Wawancara

a. Kepala Madrasah MTs Negeri 6 Kota Jambi

1. Bagaimana solusi bapak dalam menghadapi suatu persoalan yang terjadi di madrasah ?
2. Apakah bapak memiliki program yang sedang dijalankan ?
3. Bagaimana cara bapak memberikan motivasi kepada guru, staf, dan siswa, untuk bisa meningkatkan motivasi dalam pembelajaran di sekolah ?

b. Wawancara dengan guru Akidah Akhlak Mts Negeri 6 Kota Jambi

1. Bagaimana peran bapak dalam mencegah perilaku *Bullying* ?
2. Apakah motivasi yang diberikan dapat mengurangi perilaku *bullying* ?
3. Bagaimana cara bapak mengatasi korban *bullying* agar proses pembelajarannya tidak terhambat ?
4. Menurut bapak apakah perilaku *bullying* menjadi hambatan dalam menunjang kegiatan pembelajaran ?
5. Bagaimana peran bapak dalam mengatasi potensi siswa yang kurang terarah akibat *bullying* ?
6. Menurut bapak apakah siswa yang mengalami perilaku *bullying* perkembangan potensinya terhambat ?
7. Bagaimana peran bapak dalam membangun rasa percaya diri siswa yang menjadi korban *bullying* ?
8. Bagaimana cara bapak mengatasi hambatan dalam pencegahan perilaku *bullying* ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Wawancara dengan Siswa MTs Negeri 6 Kota Jambi

1. Apakah guru akidah akhlak memberikan motivasi kepada kalian untuk tidak melakukan perilaku *bullying* ?
2. Apakah guru Akidah Akhlak memberikan motivasi pada siswa yang mengalami perilaku *bullying* ?
3. Menurut kamu apakah motivasi yang diberikan guru akidah akhlak dapat mengurangi perilaku Bullying ?
4. Menurut kamu apakah perilaku *bullying* dapat menghambat proses pembelajaran ?
5. Menurut kamu apakah siswa yang menjadi korban *bullying* potensinya jadi terhambat ?
6. Apakah guru Akidah akhlak berperan dalam mengarahkan pribadi pelaku *bullying* untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi ?
7. Menurut kamu bagaimana guru akidah akhlak membangun rasa percaya diri korban *bullying* ?
8. Apakah guru akidah akhlak memberikan informasi tentang bahaya *bullying* ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RESPONDEN

1. M Ferdiansyah : Siswa VIII A
2. M Raihan Alfario : Siswa VIII A
3. Nayla Syakira : Siswa VIII A
4. Indri Riyani : Siswa VIII A
5. Rika Tri Cahaya : Siswa VIII A

LAMPIRAN 2

DAFTAR INFORMAN

1. M Fahmi S. Pd : Kepala Madrasah MTs N 6 kota Jambi
2. Ilyas S. Ag : Guru akidah Akhlak MTs N 6 kota Jambi

LAMPIRAN 3

LAMPIRAN 4



Berfoto bersama kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 kota jambi
Setelah wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara bersama Bapak Ilyas Selaku Guru Akidah Akhlak Di MTs Negeri 6 Kota Jambi



Wawancara bersama siswa MTs Negeri 6 Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Proses belajar siswa MTs N 6 kota Jambi



Melakukan Observasi



Setelah wawancara bersama siswa-siswi VIII A

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama : Pherdi Heryanto
Tempat/Tgl.Lahir : Teluk Nilau, 26 Desember 2001
Alamat : Desa Kelagian Kecamatan
Tebing Tinggi Kabupaten
Tanjung Jabung Barat Provinsi
Jambi.
Alamat Email : Fherdyjambi@gmail.com
No Kontak : 082210149289



Riwayat Pendidikan

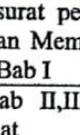
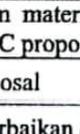
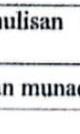
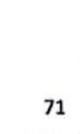
No	Jenjang Pendidikan	Tempat	Tahun Pendidikan
1.	SDN 191	Tanjung Jabung Barat	2007-2013
2.	MTsN 3	Tanjung Jabung Barat	2013-2016
3.	SMKN 2	Tanjung Jabung Barat	2016-2019



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR				
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berita	Tahun	Jumlah
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-

Nama Mahasiswa : Pherdi Heryanto
NIM : 201190336
Pembimbing I : Nispi Syahbani, S.Ag., M.Pd.I
Judul : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* I
Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	13 Desember 2023	Penyerahan surat penunjukkan dosen bimbingan dan Memperbaiki variabel judul dan isi Bab I	
2.	20 Desember 2023	Perbaikan Bab II,III dan perbaikan redaksi kalimat	
3.	7 Januari 2023	Memperdalam materi di seminarkan sekaligus ACC proposal	
4.	27 Januari 2023	Seminar proposal	
5.	20 Februari 2023	Mengecek perbaikan dan ACC reset	
6.	10 April 2023	Struktur penulisan Bab IV,V dan isinya	
7.	21 Mei 2023	ACC izin ujian munaqasah	

Jambi, 24 Mei 2023
Pembimbing I


Nispi Syahbani, S.Ag., M.Pd.I
N.P. 197808202011011005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berita Tanggal	Revisi	Penyaji	
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Pherdi Heryanto
 NIM : 201190336
 Pembimbing II : Edi Saputra, M. Ed
 Judul : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku *Bullying*
 Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	1 Desember 2023	Perbaikan penulisan, peletakan titik dan koma pada Bab I,II dan III	
2.	9 Desember 2023	Perbaikan cara pengutipan dan penulisan bodynote Bab I,II dan III	
3.	13 Desember 2023	Meriksa perbikan dan ACC proposal	
4.	27 Januari 2023	Seminar proposal	
5.	15 Februari 2023	Mengumpulkan revisi dan ACC reset	
6.	21 Maret 2023	Memperbaiki redaksi kalimat dn tanda baca pada Bab IV dan V	
7.	29 Maret 2023	ACC izin ujian munaqasah	

Jambi, 23 Mei 2023
 Pembimbing II


 Edi Saputra, M.Ed
 NIDM. 2030078002